

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



Oleh :

**Nama : Ade Irma Suriyani
NPM : 1805170130
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 12 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ADE IRMA SURIYANI
 N P M : 1805170130
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(H. IHSAN RAMBE, S.E., M.Si.)

Ketua

Sekretaris

PANITIA UJIAN



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : ADE IRMA SURIYANI
NPM : 1805170130
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 30 Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(H. IHSAN RAMBE, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADE IRMA SURIYANI
NPM : 1805170130
Dosen Pembimbing : H. IHSAN RAMBE, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Saran dan pembantu	8/8-22	[Signature]
Bab 2	keni saran pembantu	8/8-22	[Signature]
Bab 3	keni sar pembantu	8/8-22	[Signature]
Bab 4	Definisi variabel penelitian Definisi data dalam tabel Kerangka konseptual penelitian Kerangka logis penelitian hasil peneliti	8/8-22 23/8-22 27/8-22	[Signature]
Bab 5	Kemampuan serta peranan laporan pembantu Tanggung jawab operasional Pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja keuangan	8/8-22 20/8-22 27/8-22	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	[Signature]	30/8/22	[Signature]

Diketahui oleh : Ketua Program Studi Akuntansi
Medan, 30 Agustus 2022
Disetujui oleh : Dosen Pembimbing

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

[Signature]
(H. IHSAN RAMBE, SE., M.Si)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ade Irma Suriyani

NPM : 1805170130

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data – data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 31 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Ade Irma Suriyani

ABSTRAK

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ADE IRMA SURIYANI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
adeirmasuryani087@gmail.com

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini kinerja Keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan Keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, serta laporan perubahan modal, namun dari laporan Keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis terhadap laporan Keuangan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif; Teknik pengambilan sampel (*Purposive Sampling*) diperoleh sebanyak delapan belas perusahaan yang dijadikan objek penelitian dan diambil seratus delapan sampel; Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, studi pustaka, dan *online research*; Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan alat analisis program *Statistical Package For Social Science* (SPSS 26). Berdasarkan hasil penelitian secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian secara bersama-sama diketahui bahwa Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

INFLUENCE OF LIQUIDITY RATIO AND ACTIVITY RATIO ON FINANCIAL PERFORMANCE IN THE COMPANY REGISTERED FOOD AND DRINK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By :

ADE IRMA SURIYANI

*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
adeirmasuryani087@gmail.com*

Basically the wider community measures the success of the company based on the company's ability as seen from the company's performance in generating profits. In this case, financial performance can be measured by analyzing and evaluating the company's financial statements consisting of balance sheets, profit and loss statements, and reports of changes in capital, but the financial statements alone cannot provide accurate information before analyzing the financial statements. The purpose of this research is to analyze and determine the effect of Liquidity Ratio and Activity Ratio on Financial Performance, either partially or simultaneously. This type of research uses quantitative research with an associative approach; The sampling technique (Purposive Sampling) obtained as many as eighteen companies that were used as research objects and one hundred and eight samples were taken; Data collection techniques using the method of documentation, literature study, and online research; The data analysis technique used in the study was the Statistical Package For Social Science (SPSS 26) program analysis tool. Based on the results of partial research on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, it is known that the Liquidity Ratio has an effect on Financial Performance while the Activity Ratio has no effect on Financial Performance. The results of the research together are known that the Liquidity Ratio and Activity Ratio have an effect on Financial Performance.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, and Financial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta Sholawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul “ **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia** “

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa adanya perhatian, dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak hingga sampai selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya teruntuk yang teristimewa yaitu Ibunda Rasidah yang telah memberikan segala kasih sayangnya serta do'a yang tulus dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., MM., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. Selaku Dekan I fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E.,Ak., M.Si., CA., CPA. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak H. Ihsan Rambe, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

8. Bapak / Ibu Dosen selaku Staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan
9. Sahabat – sahabat terbaik saya, Fenny, Mawardi, Riska, Dilla, dan Dini yang memberikan semangat kepada penulis selama penulisan proposal skripsi ini.

Akhir kata, penulis banyak mengucapkan banyak terima kasih, skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan,

2022

ADE IRMA SURIYANI

NPM 1805170130

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	14
2.1.2 Rasio Likuiditas	23
2.1.3 Rasio Aktivitas	27
2.1.4 Penelitian Terdahulu	33
2.2 Kerangka Konseptual	37
2.3 Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional Variabel	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
4.1 Deskripsi Data	55
4.2 Analisis Data.....	65

4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	65
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.3	Pengujian Hipotesis	72
4.3	Pembahasan	75
BAB V PENUTUPAN.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	81
5.3	Keterbatasan Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 4.1 Gambar Grafik Line <i>Return On Assets</i>	57
Gambar 4.2 Gambar Grafik Line <i>Current Ratio</i>	61
Gambar 4.3 Gambar Grafik Line <i>Total Assets Turnover</i>	64
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Beberapa Data <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Beberapa Data <i>Current Ratio</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	6
Tabel 1.3 Beberapa Data <i>Total Assets Turnover</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	43
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Data Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.4 Prosedur Pemilihan Sampel.....	46
Tabel 3.5 Data Sampel Penelitian pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	47
Tabel 4.1 Data <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	56
Tabel 4.2 Data <i>Current Ratio</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	59
Tabel 4.3 Data <i>Total Assets Turnover</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini kinerja Keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan Keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, serta laporan perubahan modal, namun dari laporan Keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis terhadap laporan Keuangan tersebut.

Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013, hal. 138). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi Keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis Keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan Keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2012, hal.2).

Pengukuran kinerja Keuangan digunakan untuk melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan financial perusahaan. Pengukuran kinerja Keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa jenis alat analisis yaitu, analisis perbandingan laporan Keuangan, analisis tren

(tendensi posisi), analisis persentase per-komponen (common size), analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio Keuangan, analisis perubahan laba kotor, dan analisis break even (Hery, 2016, hal. 139). Pengukuran kinerja Keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis rasio dengan alasan analisis rasio Keuangan meliputi berbagai aspek kinerja perusahaan mulai dari likuiditas, efektivitas manajemen, solvabilitas hingga valuasi, dari rasio Keuangan dapat dianalisis secara luas dari berbagai rasio tersebut sehingga dapat melihat dari berbagai sisi maka perusahaan dapat memprediksi kondisi Keuangan yang dilihat dari laporan Keuangan perusahaan.

Hubungan rasio Keuangan dengan kinerja Keuangan dapat dijelaskan dengan rasio Keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator Keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi Keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2014). Rasio Keuangan dan kinerja Keuangan perusahaan memiliki hubungan yang erat. Karena untuk melihat kondisi dan kinerja Keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan Keuangan. Rasio Keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang di lakukan (Meutia, 2017).

Adapun dalam penelitian ini kinerja Keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets*. *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012, hal. 201). *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik karena dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan asset yang dimiliki. Sebaliknya jika perusahaan menghasilkan *Return On Assets* yang rendah, maka manajemen dinilai memiliki kinerja yang buruk karena perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang kecil dengan asset yang dimilikinya (Roslita & Kurniawan, 2017).

Alasan penelitian ini menggunakan *Return On Assets*, Karena Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja Keuangan dari suatu usaha dalam manajemen Keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja Keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* karena *Return On Assets* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan akan selalu berupaya agar *Return On Asset* dapat selalu ditingkatkan, semakin tinggi *Return On Asset* maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak (Wijaya, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan *Return On Assets* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Return On Asset (%) pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

No	Nama Perusahaan	Emiten	Return on Asset (%)						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	17,5	7,7	7,9	15,5	11,6	11,0	11,9
2	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	0,9	2,1	1,9	3,2	1,0	2,3	1,9
3	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	21,2	20,8	22,2	22,2	10,0	14,3	18,5
4	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	9,6	3,0	2,9	5,1	3,8	6,7	5,2
5	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	2,3	1,6	0,9	0,1	0,3	1,5	1,1
6	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	16,7	13,7	12,6	15,7	12,7	17,2	14,8
Rata - Rata			11,4	8,1	8,1	10,3	6,6	8,8	8,9

Sumber : Data Olahan 2022

Dapat dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui perkembangan rata-rata *return on assets* pada beberapa perusahaan makanan dan minuman selama enam tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cenderung menurun. Dapat kita ketahui bahwa nilai *return on assets* pada tahun 2016 sebesar 11,4 %, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,1 %, pada tahun 2018 tidak terjadi kenaikan ataupun penurunan sebesar 8,1%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,3 %, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,6 %, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,8 %.

Semakin besar nilai *Return On Assets* maka semakin baik bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat dan berputar untuk mendapatkan laba, jadi apabila nilai *Return On Assets* di

bawah rata – rata maka tidak baik dan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan laba seperti yang di inginkan (Harahap, 2018, hal. 305).

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo (Hanafi, 2013). Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, sehingga kondisi suatu perusahaan yang likuid dapat diketahui dengan melihat kemampuan mempertahankan jumlah aktiva lancar yang harus lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja Keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan (Hafsah, 2017).

Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja Keuangan, karena Rasio likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), yaitu tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan, dengan adanya modal yang cukup maka dapat memungkinkan operasi perusahaan mampu berjalan dengan maksimal. Untuk menentukan tingkat likuiditas dalam beberapa periode, perusahaan dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai alat ukurnya.

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan

menggunakan aktiva lancar. apabila hasil dari *current ratio* rendah menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan jangka pendek mengalami penurunan (Sudana, 2015, hal. 24).

Alasan penelitian ini menggunakan *Current Ratio* karena *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya, bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar maka pihak luar atau investor menganggap perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya tepat waktu (Kasmir, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan *Current Ratio* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
***Current Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021**

No	Nama Perusahaan	Emiten	Current Ratio						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2,19	2,22	5,11	4,80	4,66	4,80	3,96
2	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	9,49	0,82	0,88	1,17	1,20	1,95	2,59
3	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	7,65	8,68	7,21	8,08	7,50	4,81	7,32
4	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2,96	2,26	3,57	1,69	3,83	2,65	2,83
5	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,11	1,64	1,38	1,33	1,36	1,31	1,35
6	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	4,84	4,19	4,40	4,44	2,40	3,11	3,90
Rata – Rata			4,71	3,30	3,76	3,59	3,49	3,11	3,66

Sumber : Data Olahan 2022

Dapat dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui perkembangan rata-rata *Current Ratio* pada beberapa perusahaan makanan dan minuman selama enam tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cenderung menurun.

Dapat kita ketahui bahwa nilai *Current Ratio* pada tahun 2016 sebesar 4,71, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,30, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,76, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,59, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,49, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,11.

Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan, dengan demikian beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang menyebabkan semakin besar keuntungan yang diperoleh. Dan sebaliknya jika *Current Ratio* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar hutang lancarnya (Herliana, 2021).

Likuiditas digunakan sebagai variabel penelitian dengan alasan karena terdapat perbedaan hasil ditunjukkan oleh (Sari & Riharjo, 2021) dan (Armalinda, 2019) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Rahman & Suselo, 2022) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sehingga masih terdapat *research gap* antara variabel likuiditas (*current ratio*) terhadap kinerja Keuangan (*Return On Assets*).

Selain rasio likuiditas diasumsikan kinerja Keuangan juga di pengaruhi oleh rasio aktivitas, rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Artinya apabila dana yang dimiliki oleh perusahaan tertanam pada aset cukup besar, sedangkan dana tersebut semestinya bisa diinvestasikan kedalam suatu aset lain, maka profit atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan berbeda (Hanafi, 2013, hal. 38).

Pentingnya rasio aktivitas bagi kinerja Keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Jika laba meningkat maka kinerja Keuangan dalam kondisi bagus atau sehat, karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin baik pula bagi perusahaan. Rasio aktivitas juga mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan (Rina et al., 2019) dalam penelitian ini rasio aktivitas menggunakan *Total Assets Turnover* sebagai alat ukurnya.

Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016, hal. 185). Digunakan *Total Assets Turnover* disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada dalam menghasilkan penjualan yang dapat menambah laba perusahaan. Semakin besar perputaran total aset akan semakin baik bagi perusahaan karena dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar (Kasmir, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan *Total Assets Turnover* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
***Total Assets Turnover* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021**

No	Nama Perusahaan	Emiten	Total Assets Turnover						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	BUDI	0,84	0,85	0,78	1,00	0,92	1,13	0,92
2	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	1,38	1,39	0,97	0,86	0,65	0,61	0,98
3	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	0,65	0,58	0,59	0,58	0,45	0,52	0,56
4	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0,86	0,55	0,63	0,71	0,72	0,78	0,71
5	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,50	1,13	1,10	1,16	1,79	1,95	1,44
6	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1,11	0,94	0,99	0,94	0,68	0,89	0,92
Rata - Rata			1,06	0,91	0,84	0,88	0,87	0,98	0,92

Sumber : Data Olahan 2022

Dapat dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui perkembangan rata-rata *Total Assets Turnover* pada beberapa perusahaan makanan dan minuman selama enam tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cenderung menurun. Dapat kita ketahui bahwa nilai *Total Assets Turnover* pada tahun 2016 sebesar 1,06, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,91, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,84, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,88, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,87, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,98. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* maka semakin baik perputaran aktiva perusahaan untuk mendapatkan laba, sebaliknya semakin rendah rasio *total asset turnover* maka semakin lambat perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh laba (Ambari et al., 2020).

Perbedaan hasil penelitian ditunjukkan oleh (Syahnur, 2019) dan (Ammy & Putri, 2021) yang menyatakan bahwa variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Sanjaya & Sipahutar, 2019) yang menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sehingga masih terdapat *research gap* antara variabel Aktivitas terhadap kinerja Keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman salah satu subsektor dari sektor industri konsumsi (*Consumer goods*) di bursa efek Indonesia perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh investor karena merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan. Perusahaan makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Sektor makanan dan minuman adalah sektor perusahaan yang dianggap akan *survive* dan tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lain dikarenakan produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan sehingga peneliti menggunakannya sebagai objek penelitian.

Berdasarkan data fenomena dan gap research di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode**“

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka identifikasi masalah penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan nilai *Return On Assets*, hal ini berarti bahwa nilai *return on assets* dibawah rata-rata maka tidak baik dan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan laba seperti yang diinginkan.
2. Terjadinya penurunan nilai *Current Ratio*, hal ini berarti bahwa nilai *Current Ratio* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar hutang lancarnya.
3. Terjadinya penurunan nilai *Total Assets Turnover*, hal ini berarti bahwa nilai *total assets turnover* rendah maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan belum efektif dalam memanfaatkan total aktivitya untuk meningkatkan penjualan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi dan memfokuskan masalah sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2016 – 2021. Variabel yang diteliti yaitu : Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* dan Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset*

Turnover sebagai variabel independen/bebas dan Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) sebagai alat ukur Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen/terikat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja Keuangan ?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja Keuangan ?
3. Apakah rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja Keuangan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan
2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap kinerja Keuangan
3. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap kinerja Keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta menjadi perbandingan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ekonomi

khususnya tentang rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio aktivitas (*total assets turnover*) terhadap kinerja Keuangan (*return on assets*)

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan seperti bagi investor, bagi peneliti ini sendiri dan bagi peneliti lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan Keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan Keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Priciple*), dan lainnya (Fahmi, 2012, hal.2).

Kinerja Keuangan adalah Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015, hal. 29). Kinerja Keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan Keuangan yang baik (Sanjaya & Rizky, 2018).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari sejumlah pengertian kinerja Keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan Keuangan perusahaan dengan indikator likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan antara lain :

1. Likuiditas, yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban Keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban Keuangannya pada saat ditagih (Munawir, 2012, hal. 31).
2. Solvabilitas, merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. “Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2018, hal. 151).
3. Rentabilitas atau Profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2018, hal. 192).
4. Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki perusahaan sehingga bisa memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan (Hani, 2015).
5. Stabilitas Ekonomi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan

hutang-hutangnya serta membayar dividen secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis Keuangan (Munawir, 2012).

Menurut (Nainggolan & Pratiwi, 2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal, Semakin besar suatu perusahaan memperoleh pendanaannya dari utang maka akan semakin rendah kinerja Keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan oleh beban bunga yang harus dibayar atas pendanaan dari utang memperkecil laba bersih yang diperoleh perusahaan.
2. Konservatisme Akuntansi, Konservatisme akuntansi sebagai tindakan manajemen untuk lebih mengantisipasi pengukuran profit dan lebih cepat dalam mengakui adanya kerugian.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja Keuangan adalah (Munawir, 2014) :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban Keuangan pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban Keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Manfaat kinerja Keuangan adalah (Fajrin & Laily, 2016) :

1. Mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisiensi melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.1.4 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja Keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diperusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis.

Adapun jenis – jenis teknik analisis laporan Keuangan yang dapat dilakukan sebagai berikut (Kasmir, 2012, hal. 70) :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan Keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Trend, merupakan analisis laporan Keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun atau tetap serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.
3. Analisis Presentase per Komponen, merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan Keuangan baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana, analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber – sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode, serta untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab – sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber – sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode, serta untuk mengetahui sebab – sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu.
6. Analisis Laba Kotor, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode dan untuk

mengetahui sebab – sebab berubahnya laba kotor tersebut antara periode.

7. Analisis Titik Pulang Pokok atau Titik Impas (*Break Even Point*), tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Kegunaan analisis ini adalah untuk menentukan jumlah keuntungan pada berbagai tingkat penjualan.
8. Analisis Rasio Keuangan, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos – pos yang ada dalam satu laporan Keuangan atau pos – pos antara laporan Keuangan neraca dan laporan laba rugi. Salah satu jenis analisis rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio inti dari berbagai jenis rasio Keuangan. Seringkali calon investor mengamati dengan seksama pergerakan rasio ini di dalam perusahaan. Rasio ini mampu memprediksi kemampuan perusahaan dimasa depan. Semakin besar rasio profitabilitas, maka makin tinggi pula kemampuan perusahaan dimasa depan (Prasetyo, 2017).

Adapun jenis – jenis rasio profitabilitas antara lain :

- 1) *Net Profit Margin* (NPM)

Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba bersih (Hery, 2016) :

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

2) *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas (Hery, 2016) :

$$\text{hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

3) *Gross Profit Margin* (GPM)

laba kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba kotor (Hery, 2016) :

$$\text{marjin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

4) *Operating Profit Margin* (OPM)

Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba operasional (Hery, 2016) :

$$\text{marjin laba operasional} = \frac{\text{laba operasional}}{\text{penjualan bersih}}$$

5) *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengembalian atas (*Return On Assets*) aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total

aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) (Hery, 2016) :

$$\text{hasil pengambilan atas aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Pada rumus di atas menunjukkan bahwa keterangan laba operasional yang digunakan yaitu laba setelah pajak dan aset operasional, dimana aset tersebut berupa aset yang digunakan perusahaan untuk memperoleh laba operasional seperti, kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aktiva tetap. Artinya manajemen perusahaan dapat menggunakan *Return On Assets* untuk mengukur kinerja Keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kinerja Keuangan perusahaan dalam setiap periode mengalami perubahan atau sebaliknya.

Alasan penelitian ini menggunakan *Return On Assets*, Karena Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja Keuangan dari suatu usaha dalam manajemen Keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja Keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (Rendi, 2019). karena *Return On Assets* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2.1.2 Rasio Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut pendapat (Horne & Jr, 2012, hal. 167), menyatakan bahwa *liquidity ratio is a ratio used to measure a company's ability to meet its short-term obligations*. Rasio likuiditas merupakan rasio yang membandingkan antara hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia untuk dapat memenuhi kewajiban perusahaan tersebut, serta memperjelas dimana setiap komponen pada aktiva lancar terdiri atas kas dan piutang yang belum jatuh tempo, hal ini pada umumnya dianggap lebih likuid dari pada perusahaan dengan aktiva lancar lain yang berupa persediaan.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya (Hantono, 2018). Rasio likuiditas merupakan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (Harijito & Martono, 2014, hal. 55). Rasio likuiditas ini sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Hanafi & Halim, 2012, hal. 74).

Terkait dengan beberapa pengertian mengenai teori rasio likuiditas di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau

melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan komponen pada aktiva lancar yang lebih likuid.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012, hal. 132) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.

Manfaat dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Hery, 2016) :

1. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
2. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
3. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

2.1.2.3 Pengukuran Rasio Likuiditas

Menurut (Sudana, 2015, hal. 24), menyatakan besar kecilnya likuiditas perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara antara lain :

1. *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*

Rasio ini tidak jauh berbeda dengan *Current Ratio*, tetapi dalam rasio ini persediaan tidak termasuk dalam perhitungan dikarenakan posisi persediaan menunjukkan kurang likuid jika dibandingkan dengan kas, surat berharga, dan piutang. Quick ratio dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2012, hal. 135) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Cash Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar hutang lancar. Hasil yang diperoleh apabila semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan kondisi Keuangan jangka pendek perusahaan semakin baik dan begitupun sebaliknya apabila rasio likuiditas rendah maka kondisi Keuangan jangka pendek perusahaan buruk. Rumus cash ratio dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2012, hal. 136) :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

3. *Current Ratio (CR)*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban Keuangan jangka pendek yang akan

segera jatuh tempo dengan menggunakan total dari aset lancar yang tersedia. Artinya seberapa besar total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban Keuangan jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2012, hal. 119) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Pada rumus di atas dapat diketahui bahwa komponen aset lancar meliputi kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan, komponen hutang lancar meliputi hutang jangka pendek yang umurnya maksimal 1 tahun, seperti hutang bank (dalam 1 tahun), hutang pajak, serta hutang jangka pendek lainnya. Pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, karena dengan menggunakan *Current Ratio* perusahaan dapat mengetahui kemampuan membayar utang (kewajiban) kepada pihak kreditor yang segera jatuh tempo.

Apabila perusahaan gagal membayar utang lancar yang sudah jatuh tempo dengan harta lancar, perusahaan akan mengalami kesulitan, misalnya diperkirakan oleh kreditor terpaksa meminjam uang dengan bunga tinggi, dan sebagainya. Apabila tingkat likuiditas baik, maka perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan dan sebaliknya. Alasan penelitian ini menggunakan *Current Ratio* karena *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya, bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar maka pihak luar atau investor menganggap

perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka pendek tepat waktu (Kasmir, 2016).

2.1.3 Rasio Aktivitas

2.1.3.1 Pengertian Rasio Aktivitas

Meneliti tentang teori rasio aktivitas berikut ini beberapa pendapat mengenai rasio aktivitas diantaranya menurut (Horne & Jr, 2012, hal. 172), berpendapat *activity ratio is an efficiency ratio or turnover that measure the effectiveness of a company in using its assets*. Pada rasio ini lebih berfokus untuk melihat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset tertentu seperti piutang, persediaan dan total aset secara umum.

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen pada tingkat efisiensi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada (Hery, 2016, hal. 178). Rasio Aktivitas dapat mengukur efektivitas kinerja manajemen dalam mengelola keseluruhan asetnya seperti mengelola bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta mengukur kebijakan manajemen dalam mengelola aset lainnya dan kebijakan memasarkan keseluruhan produknya (Harijito & Martono, 2014). Rasio aktivitas merupakan rasio yang melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva (Sutarno, 2012, hal. 209).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai teori rasio aktivitas yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan keseluruhan aset secara

lebih efektif dan dapat dihitung dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada komponen yang ada di dalam aktiva dalam beberapa periode. Artinya keseimbangan yang diinginkan perusahaan yang didapatkan dari hasil rasio aktivitas seperti antara penjualan dengan aktiva misalnya persediaan, piutang, dan aktiva tetap lainnya. Secara keseluruhan mendukung pihak manajemen perusahaan dalam mengukur rasio aktivitas berdasarkan penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan apakah optimal penggunaannya atau tidak karena komponen tersebut merupakan tujuan utama dalam pengukuran rasio ini.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Tujuan dari rasio aktivitas adalah sebagai berikut (Hery, 2016, hal. 178-179) :

1. Untuk mengukur perputaran dana yang tertanam dalam piutang dan persediaan yang berputar selama satu periode.
2. Untuk menghitung waktu rata-rata persediaan yang tersimpan digudang sampai terjual
3. Untuk mengukur efektivitas aktivitas penjualan persediaan yang sudah dilakukan pada periode tertentu.
4. Untuk menilai efektivitas penagihan piutang yang sudah dilakukan perusahaan pada satu periode.
5. Untuk mengukur perputaran dana yang tertanam di aset tetap, modal sendiri dan total aset pada satu periode dan berapa besar hasil penjualan yang sudah diperoleh dari setiap rupiah aset tetap, modal sendiri dan total aset yang telah digunakan.

Manfaat dari rasio aktivitas adalah sebagai berikut (Kasmir, 2014, hal 174) :

1 Dalam bidang piutang

- a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
- b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (days of receivable) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

2 Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4. Dalam bidang aktiva dan penjualan

- a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

2.1.3.3 Pengukuran Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 176), menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki secara maksimal dapat menggunakan beberapa alat ukur sebagai berikut:

1. *Accounts Receivable Turn Over* (ARTO)

Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam berapa kali perputaran dana yang tertanam dalam piutang usaha pada satu periode. Sehingga, rasio ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai seberapa cepat piutang usaha yang menjadi kas. *Accounts Receivable Turn Over* dapat dihitung dengan perbandingan antara besarnya tingkat penjualan kredit dengan rata-rata piutang usaha. *Account Receivable Turn Over* dihitung dengan rumus (Kasmir, 2016, hal. 176) :

$$\text{Accounts Receivable} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

2. *Inventory Turn Over* (ITO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam berapa kali perputaran dana yang tertanam dalam persediaan

pada satu periode atau berapa hari rata-rata persediaan yang tersimpan di gudang sampai laku terjual. Interpretasi pada rasio ini yaitu apabila semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin kecil kondisi ini semakin baik untuk perusahaan. *Inventory Turn Over* dihitung dengan rumus (Kasmir, 2016, hal. 181) :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. *Working Capital Turn Over* (WCTO)

Rasio Ini digunakan untuk mengukur efektivitas perbandingan rata-rata aset lancar (modal kerja) yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Interpretasi hasil rasio ini yaitu apabila perputaran dari rata-rata aset lancar (modal kerja) rendah artinya perusahaan memiliki kelebihan aset lancar. Hal ini mungkin jumlah saldo kas lebih besar atau mungkin perputaran pada persediaan dan piutang usaha rendah. *Working Capital Turn Over* dihitung dengan rumus (Kasmir, 2016, hal. 182) :

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

4. *Fixed Assets Turnover* (FATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perputaran aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Artinya seberapa efektif kapasitas aset tetap yang berkontribusi dalam menciptakan penjualan. *Fixed Asset Turnover* dapat dihitung dengan perbandingan antara besarnya penjualan (tunai atau kredit) dengan

rata-rata aset tetap pada periode tertentu. Apabila perputaran pada aset tetap rendah artinya perusahaan memiliki kapasitas aset tetap yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Rumus fixed assets turnover sebagai berikut (Kasmir, 2016, hal. 184) :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

5. *Total Asset Turnover* (TATO)

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perputaran total aset yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan penjualan. Sehingga, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Total Assets Turnover dapat dihitung dengan cara membandingkan besarnya penjualan (tunai atau kredit) dengan total aset pada beberapa periode tertentu. Interpretasi dari hasil perhitungan *Total Assets Turnover* yaitu apabila perputaran dari total aset rendah artinya perusahaan mempunyai kelebihan total aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal pada beberapa periode tertentu. Sehingga, apabila hasil dari pengukurannya menunjukkan semakin tinggi tingkat perputarannya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya artinya semakin efisien, sebaliknya jika semakin rendah tingkat perputarannya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya artinya semakin tidak efisien. Rumus *Total Assets Turnover* sebagai berikut (Kasmir, 2016, hal. 186):

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Total Assets Turnover. Digunakan *Total Assets Turnover* disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada dalam menghasilkan penjualan yang dapat menambah laba perusahaan. Semakin besar perputaran total aset akan semakin baik bagi perusahaan karena dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan tinjauan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung kerangka konseptual penelitian.

Tabel 2.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Mirawati, Wuryanti, dan Purwanto (2015)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan.	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Kinerja Keuangan Independen : Rasio Likuiditas	Peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas, objek penelitian di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel independen tetapi menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, objek penelitian di PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan pada PT Aneka Gas Industri natar Lampung Selatan. Secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan.
2	Sulthon dan Dedi (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Kinerja Keuangan Independen : Rasio Likuiditas dan aktivitas	Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas, objek penelitian di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan (ROA), <i>Deb To Assets</i>

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan aktivitas, objek penelitian di perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	<i>Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan (ROA), <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
3	Novista Awanda Prasipta Sari & Ikhsan Budi Riharjo (2021)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : kinerja Keuangan menggunakan alat ukur rasio profitabilitas yaitu <i>Return On Assets</i> independen : rasio likuiditas dan rasio aktivitas Objek penelitian : Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia	Peneliti menggunakan <i>Current ratio</i> sebagai alat ukur rasio likuiditas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 rasio likuiditas yaitu <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> .	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, (ROA) <i>Quick Ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)
4	Ahmad fadhlan Syahnur (2019)	Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara	Meneliti variabel yang sama yaitu variabel dependen : Kinerja Keuangan Independen : Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas	Penelitian objek di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara	Hasil dari penelitian ini menunjukkan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja Keuangan.
5	Esthirahayu, Handayani, dan Hidayat (2014)	Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas terhadap kinerja Keuangan perusahaan (studi pada perusahaan Food and Beverage yang Listing Di Bursa Efek Indoensia 2010-2012)	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Kinerja Keuangan Independen : rasio likuiditas dan rasio aktivitas Objek penelitian : perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia	Peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas Peneliti menggunakan laporan Keuangan 5 tahun terakhir yaitu 2016-2020 sedangkan penelitian terdahulu	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan <i>current ratio</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROI dan ROE, <i>debt to equity ratio</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROI dan ROE, <i>total asset turnover</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				yaitu 2010-2012	ROI dan ROE
6	Imama Mujtahidah dan Nur Laily (2016)	Pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2012-2015	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel independen : Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas	Penelitian menggunakan 2 variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas Peneliti menggunakan objek pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian terdahulu pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan <i>current ratio</i> <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return on equity</i> (ROE), <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return on equity</i> (ROE), <i>Debt to asset ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE).
7	Ihsan Rambe, Muhammad Arif dan Zulaspan Tupti (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Meneliti variabel yang sama yaitu variabel dependen : kinerja Keuangan yang di ukur dengan <i>Return On Assets</i> Independen : rasio Likuiditas yang di ukur dengan <i>Current Ratio</i> dan Rasio Aktivitas yang di ukur dengan <i>Total Assets Turnover</i>	Peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu rasio Likuiditas yang di ukur dengan <i>Current Ratio</i> dan Rasio Aktivitas yang di ukur dengan <i>Total Assets Turnover</i> sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> Peneliti menggunakan objek di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti terdahulu di perusahaan <i>Advertising, Printing and media</i> yang terdaftar di BEI	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan <i>Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , secara parsial membuktikan bahwa <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>
8	Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan Otomotif dan	Meneliti variabel yang sama yaitu variabel dependen : kinerja Keuangan yang di ukur dengan <i>Return On Assets</i> Independen : rasio	Peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu rasio Likuiditas yang di ukur dengan <i>Current Ratio</i> dan Rasio Aktivitas yang di ukur dengan <i>Total Assets Turnover</i> sedangkan penelitian	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , Secara parsial <i>Debt to</i>

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas yang di ukur dengan <i>Current Ratio</i> dan Rasio Aktivitas yang di ukur dengan <i>Total Assets Turnover</i>	terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> Peneliti menggunakan objek di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti terdahulu di perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI	<i>Assets Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , Secara parsial <i>Total Assets Turn Over</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> .
9	Baihaqi Ammy dan Intan Suardi Putri (2021)	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017	Meneliti variabel yang sama yaitu variabel dependen : kinerja Keuangan yang di ukur dengan <i>Return On Assets</i> Independen : Rasio Aktivitas yang di ukur dengan <i>Total Assets Turnover</i>	Terdapat satu variabel independen yang berbeda dari 2 variabel. Peneliti menggunakan Rasio Likuiditas yang di ukur dengan <i>Current Ratio</i> dan Rasio Aktivitas yang di ukur dengan <i>Total Assets Turnover</i> sedangkan penelitian terdahulu menggunakan <i>Total Asset Turn Over</i> Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Peneliti menggunakan objek di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti terdahulu di perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan Secara parsial variabel <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Asset Ratio</i> (DAR) menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), Secara simultan variabel <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>to Asset Ratio</i> (DAR) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)
10	Armalinda (2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia	Meneliti variabel yang sama yaitu variabel dependen : Kinerja Keuangan yang di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu <i>Return On Assets</i> Independen : Rasio Likuiditas	Peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu rasio Likuiditas yang di ukur dengan <i>Current Ratio</i> dan Rasio Aktivitas yang di ukur dengan <i>Total Assets Turnover</i> sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel yaitu Rasio Likuiditas dan 3 alat ukur rasio.yang di ukur dengan <i>Current Ratio</i> ,	Secara simultan variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> , Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), Secara parsial variabel <i>Quick</i>

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				<i>Quick Ratio</i> , dan <i>Cash Ratio</i> Peneliti menggunakan objek di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti terdahulu di Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk yang Terdaftar di BEI	<i>Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> , Secara parsial variabel <i>Cash Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>

2.2 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Likuiditas dalam penelitian ini di ukur dengan *current ratio* (rasio lancar). Dimana *Current ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan dan sebagai indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Perusahaan yang menunjukkan hasil *current ratio* yang tinggi menandakan perusahaan tersebut mampu untuk membayar keseluruhan kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu (Sudana, 2015, hal. 24).

Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja Keuangan, karena Rasio likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), yaitu tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan, dengan adanya modal yang cukup maka dapat memungkinkan operasi perusahaan mampu berjalan dengan maksimal. Dapat disimpulkan

jika suatu perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu sesuai jatuh tempo yang sudah ditetapkan, maka perusahaan tersebut dalam keadaan likuid maksudnya memiliki posisi aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sari & Riharjo, 2021), (Mirnawati et al., 2015), (Syahnur, 2019), (Esthirahayu et al., 2014) dan (Armalinda, 2019) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang dinyatakan dengan current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan

Salah satu rasio aktivitas pada penelitian ini diukur dengan *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

Total Assets Turnover adalah rasio yang mengukur keefektivan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Apabila perputaran aset melambat, hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan. Semakin tinggi angka perputaran total aktiva menggambarkan perusahaan semakin efektif dalam mengelola asetnya (Hery, 2016, hal. 187).

Pentingnya rasio aktivitas bagi kinerja Keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Jika laba meningkat maka kinerja Keuangan dalam kondisi bagus atau sehat, karena berkaitan dengan

memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin baik pula bagi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa dengan kinerja Keuangan yang baik, maka perusahaan memiliki sumber daya yang lebih sehingga bisa digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Syahnur, 2019), (Mirnawati et al., 2015), (Rahman & Suselo, 2022), (Esthirahayu et al., 2014) dan (Mujtahidah & Laily, 2016) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan.

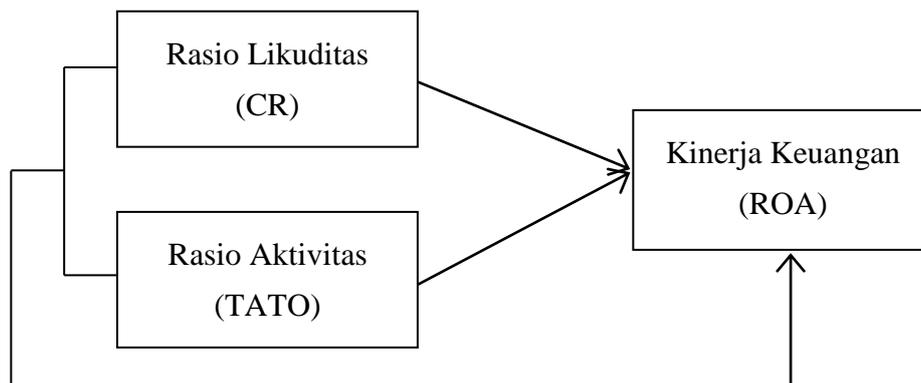
3. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja Keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan Keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang dapat ditetapkan.

Dari masing – masing variabel memiliki hubungan terhadap kinerja Keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan. Penelitian ini diharapkan sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh (Esthirahayu et al., 2014), (Syahnur, 2019), (Ammy & Putri, 2021) dan (Wanny et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets*. Dan

Variabel *total asset turnover* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan peneliti terhadap hal – hal yang dipertanyakan dalam rumusan masalah (Juliandi et al., 2015, hal. 8).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja Keuangan
2. Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap kinerja Keuangan
3. Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka – angka (Sugiyono, 2014, hal. 42). Dengan menggunakan pendekatan Asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014, hal. 11). Dengan menggunakan pendekatan asosiatif akan diketahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap kinerja Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2021.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam menentukan definisi operasional pada masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah untuk menentukan ukuran yang dijadikan dasar, dimana alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja Keuangan (Y), sehingga dalam penelitian ini kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Assets*, *Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

didalam perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah (Hery, 2016) :

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen (X)

a. Rasio Likuiditas

Pada penelitian ini rasio likuiditas yaitu rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva lancarnya berupa kas maupun uang yang dipinjam diukur dengan menggunakan *current ratio*, *Current Ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Menurut (Kasmir, 2012, hal. 119) menyatakan rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digambarkan untuk mengukur efektivitas perputaran total aset yang dimiliki perusahaan untuk mencapai laba dari hasil penjualan dan investasi, semakin banyak (kali) perputaran aset perusahaan menunjukkan semakin efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya untuk memperoleh laba. Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover*. (Kasmir, 2016, hal. 186) Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* sebagai berikut :

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Devenisi Operasional	Ukuran	Rumus	Skala
1	Rasio Likuiditas (X1)	Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya (Hantono, 2018)	<i>Current Ratio</i>	$= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
2	Rasio Aktivitas (X2)	Rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen pada tingkat efisiensi dalam mengelola adan memanfaatkan sumber daya yang ada (Hery, 2016, hal. 178).	<i>Total Assets Turnover</i>	$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan kinerja Keuangan adalah Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015, hal. 29)	<i>Return On Assets</i>	$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2016 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia *website www.idx.co.id*

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan penulis pada bulan Februari sampai Agustus 2022 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Riset	■	■																										
2	Pengajuan Judul			■																									
3	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Seminar Proposal																												
6	Penyusunan Skripsi																												
7	Sidang Meja Hijau																											■	

3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian (Yusuf, 2017, hal. 144). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2021 yang berjumlah 39 perusahaan. Adapun populasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
5	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
10	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
11	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
13	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
14	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
15	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
16	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
18	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
19	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
21	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
22	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
23	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
24	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
25	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
26	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
27	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
28	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
29	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
30	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk
31	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
32	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
33	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
34	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
35	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
36	STTP	PT. Siantar Top Tbk
37	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
38	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
39	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi. Maka sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Yusuf, 2017, hal. 144).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sering

kali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara acak, sehingga dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan memenuhi sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut bergerak dalam Sub Sektor Makanan dan Minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2021
- b. Mengeluarkan laporan Keuangan lengkap setiap tahun selama tahun 2016 sampai dengan 2021
- c. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian pada laporan Keuangan selama tahun 2016 sampai dengan 2021

Tabel 3.4
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021	39
2.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang laporan Keuangannya tidak lengkap selama tahun 2016-2020	(10)
3.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian pada laporan Keuangan selama tahun 2016 – 2020	(11)
4.	Sampel Akhir	18

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 18 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
12	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh perusahaan makanan dan minuman yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 perusahaan \times 6 tahun = 108 data perusahaan yang akan diuji selama periode tahun 2016 sampai 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah – langkah proses skema penyusunan data sesuai dengan karakter dan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, Studi Pustaka dan *Online Research*. Dimana penulis mencari data langsung dari catatan – catatan atau dokumen – dokumen perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan data yang diperlukan.

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat analisis program *Statistical Package For Social Science* (SPSS 26). Metode ini menggunakan perhitungan angka – angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil sebuah keputusan di dalam pemecahan masalah, dan data yang diperoleh analisis melalui teori – teori yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat di uji secara terukur, apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Berikut alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018, Hal 9)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi bergang yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.6.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variable – variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas/ X_1 Rasio Likuiditas terhadap terikat/ Y Kinerja Keuangan, variabel bebas/ X_2 Rasio Aktivitas terhadap variabel terikat/ Y Kinerja Keuangan. Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

A = Y bila X_1 dan $X_2 = 0$

B = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Rasio Likuiditas hasil perhitungan *Current Ratio*

X_2 = Rasio Aktivitas hasil perhitungan *Total Assets Turnover*

e = Standar error

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik dalam penelitian yang mendasari model regresi berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Penelitian ini menggunakan kedua uji tersebut untuk menguji kenormalan data. Pada penelitian ini digunakan uji normalitas dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya data residual terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Artinya data residual terdistribusi normal.

3.6.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF

antara variabel independen dan nilai tolerance. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut :

- c. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolinieritas.

3.6.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot. Penelitian ini melakukan uji dengan melihat grafik scatterplot tersebut untuk melihat apakah data penelitian terjadi heteroskedastisitas atau tidak.

Grafik Plot Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka telah teridentifikasi terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.1.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Penelitian ini akan mendeteksi autokorelasi dengan Uji Durbin Watson. Kriteria Uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi $= 0$, sehingga tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi > 0 , sehingga ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi < 0 , sehingga ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara oleh pertanyaan yang ada pada pertanyaan penelitian. Ada dua macam hipotesis yang dibuat

dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol adalah hipotesis yang diterima kecuali bahwa data yang dikumpulkan salah. Hipotesis penolakan nol akan diterima hanya jika data yang kita kumpulkan mendukung (Juliandi et al., 2015).

3.6.2.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2018). Nilai R^2 terletak diantara nol dan satu. Apabila nilainya semakin mendekati angka nol, berarti semakin rendah juga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilainya semakin mendekati satu, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin menyeluruh.

3.6.2.2 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas) secara terpisah terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) (Ghozali, 2018). Pengaruh tersebut dilihat dari tingkat signifikansi individu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Adapun Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig) < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di terima
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig) > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di tolak.

3.6.2.3 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengaruh tersebut dilihat dari tingkat signifikansi atau nilai (Sig) pada tabel ANOVA. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) 5%, Dan nilai f_{Hitung} . Kriteria pengambilan keputusannya pada uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig) < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) secara bersama - sama terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di terima
2. Jika nilai Signifikansi (Sig), > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) secara bersama - sama terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di tolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu Rasio Likuiditas (X1) yang diukur dengan *current ratio* dan Rasio Aktivitas (X2) yang diukur dengan *total assets turnover* dan terdapat satu variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan *return on assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* yang terhimpun dalam laporan Keuangan tahunan yang dirilis oleh situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu : www.idx.co.id

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

4.1.2.1 Kinerja Keuangan(Y)

Kinerja Keuangan adalah Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015, hal. 29). Adapun dalam penelitian ini kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Assets*, *Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia (Hery, 2016).

Return On Assets yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik karena dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan asset yang dimiliki. Sebaliknya jika perusahaan menghasilkan *Return On Assets* yang rendah, maka manajemen dinilai memiliki kinerja yang buruk karena perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang kecil dengan asset yang dimilikinya (Roslita & Kurniawan, 2017).

Berikut ini tabel data perkembangan *Return On Assets* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

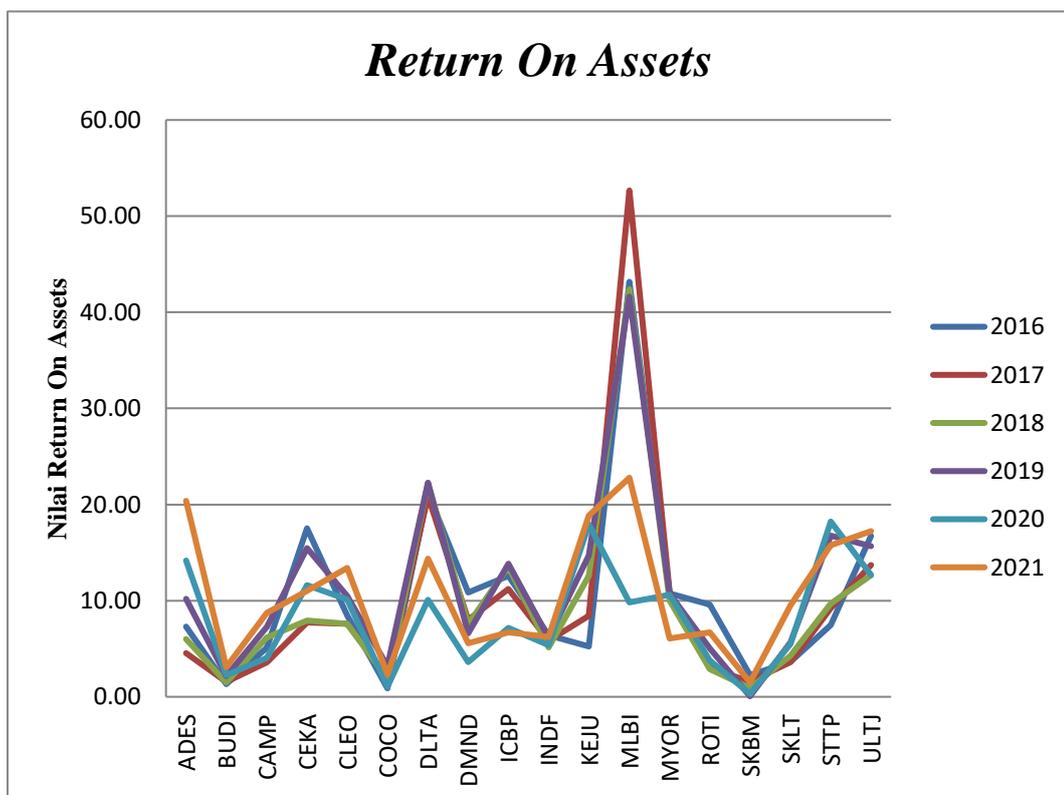
Tabel 4.1
***Return On Asset (%)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	<i>Return On Assets</i>						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	7,29	4,55	6,01	10,20	14,16	20,38	10,43
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1,32	1,55	1,49	2,13	2,26	3,06	1,97
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	5,11	3,59	6,17	7,26	4,05	8,72	5,82
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	17,51	7,71	7,93	15,47	11,60	11,02	11,87
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	8,47	7,59	7,59	10,50	10,13	13,40	9,61
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	0,88	2,06	1,90	3,18	1,04	2,30	1,89
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	21,25	20,87	22,19	22,29	10,07	14,36	18,51
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	10,84	8,00	7,55	6,59	3,62	5,58	7,03
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	12,56	11,21	13,56	13,85	7,16	6,69	10,84
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	6,41	5,85	5,14	6,14	5,36	6,25	5,86
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	5,25	8,44	12,58	14,71	17,93	18,85	12,96
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	43,17	52,67	42,39	41,63	9,82	22,79	35,41
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	10,75	10,91	10,01	10,71	10,61	6,08	9,84
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	9,58	2,97	2,89	5,05	3,79	6,71	5,17
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	2,25	1,59	0,90	0,05	0,31	1,51	1,10

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Return On Assets						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49	9,51	5,37
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	7,45	9,22	9,69	16,75	18,23	15,76	12,85
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	16,74	13,72	12,63	15,67	12,68	17,24	14,78
Rata - Rata			10,58	9,78	9,72	11,55	8,24	10,57	10,07

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai *Return On Assets* cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman tidak baik sehingga sulit untuk mendapatkan laba yang diinginkan. Tabel *Return On Assets* di atas bila disajikan dalam bentuk grafik line seperti terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1 Grafik Line Return On Asset

Dapat di lihat pada gambar grafik line di atas menunjukkan nilai *Return On Assets* tertinggi pada tahun 2016-2021 dimana terjadi pada tahun 2017 yakni pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Dengan nilai *return on assets* sebesar 52,67%. Dan nilai terendah pada tahun 2016-2021 dimana terjadi pada tahun 2019 pada PT. Sekar Bumi Tbk. Dengan nilai *return on assets* sebesar 0,05%.

Dan selanjutnya, nilai *return on assets* pada PT. Sekar Bumi Tbk. Di tahun 2016 sebesar 2,25%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,59% pada tahun 2018 sebesar 0,90% mengalami penurunan, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,05% dan pada tahun 2020, mengalami peningkatan sebesar 0,31%. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,51%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *retun on assets* cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan sedang tidak baik sehingga sulit untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

Sementara nilai *retun on assets* pada PT. Delta Djakarta Tbk. Di tahun 2016 sebesar 21,25% pada tahun 2017 sebesar 20,87% mengalami penurunan, pda tahun 2018 sebesar 22,19% mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar 22,29% mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sebesar 10,07% mengalami penurunan, dan pada tahun 2021 sebesar 14,36% mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *return on assets* cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan sudah baik sehingga dapat mencapai laba yang diinginkan.

4.1.2.2 Rasio Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (Harijito & Martono, 2014, hal. 55). Untuk menentukan tingkat likuiditas dalam beberapa periode, perusahaan dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai alat ukurnya.

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya, bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar maka pihak luar atau investor menganggap perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya tepat waktu (Kasmir, 2016).

Berikut ini tabel data perkembangan *Current Ratio* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

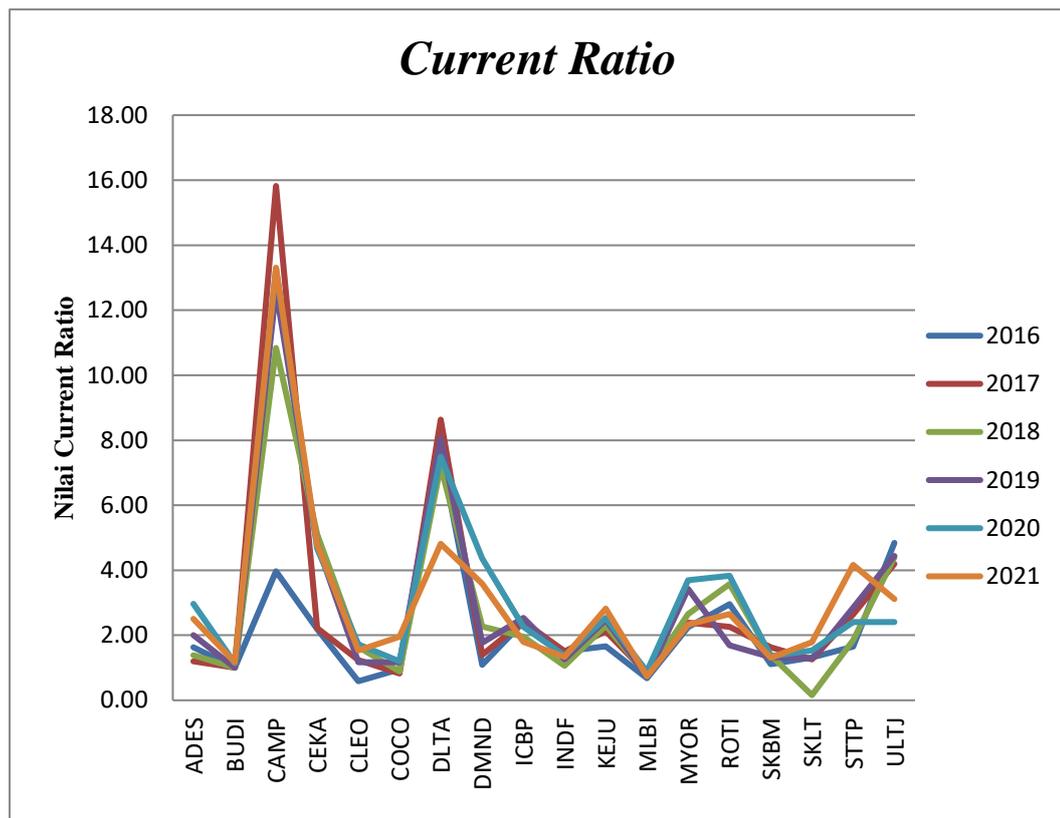
Tabel 4.2
***Current Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i>						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	1,64	1,20	1,39	2,00	2,97	2,51	1,95
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1,00	1,01	1,00	1,01	1,14	1,17	1,05
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	3,97	15,82	10,84	12,63	13,27	13,31	11,64
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2,19	2,22	5,11	4,80	4,66	4,80	3,96
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	0,59	1,23	1,64	1,17	1,72	1,53	1,31
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	0,95	0,82	0,88	1,17	1,20	1,95	1,16

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Current Ratio					Rata - Rata	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	7,60	8,64	7,20	8,05	7,50	4,81	7,30
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	1,10	1,39	2,27	1,77	4,36	3,58	2,41
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2,41	2,43	1,95	2,54	2,26	1,80	2,23
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,51	1,50	1,07	1,26	1,37	1,34	1,34
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1,66	2,12	2,30	2,48	2,54	2,82	2,32
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0,68	0,83	0,78	0,73	0,89	0,74	0,77
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2,25	2,39	2,65	3,43	3,69	2,33	2,79
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2,96	2,26	3,57	1,69	3,83	2,65	2,83
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,11	1,64	1,38	1,33	1,36	1,31	1,35
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	1,32	1,26	0,16	1,29	1,54	1,79	1,23
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	1,65	2,64	1,85	2,85	2,41	4,16	2,59
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	4,84	4,19	4,40	4,44	2,40	3,11	3,90
Rata - Rata			2,19	2,98	2,80	3,04	3,28	3,10	2,90

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata *Current Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman sudah baik sehingga perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar hutang lancarnya. Tabel *Current Ratio* di atas bila disajikan dalam bentuk grafik line seperti terlihat pada Gambar 4.2 berikut ini :



Gambar 4.2 Grafik Line *Current Ratio*

Dapat di lihat pada gambar grafik line di atas menunjukkan nilai *Current Ratio* tertinggi pada tahun 2016-2021 dimana terjadi pada tahun 2017 yakni pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Dengan nilai *current ratio* sebesar 15,82 kali. Dan nilai terendah pada tahun 2016-2021 dimana terjadi pada tahun 2018 pada PT. Sekar Laut Tbk. Dengan nilai *current ratio* sebesar 0,16 kali.

Dan selanjutnya nilai *current ratio* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Di tahun 2016 sebesar 0,68 kali pada tahun 2017 sebesar 0,83 kali mengalami peningkatan, pada tahun 2018 sebesar 0,78 kali mengalami penurunan, pada tahun 2019 sebesar 0,73 kali mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar 0,89 kali mengalami peningkatan, dan pada tahun 2021 sebesar 0,74 kali mengalami penurunan. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai *current ratio* cenderung menurun. Hal ini menunjukkan perusahaan kemungkinan sedang mengalami kendala dan kesulitan membayar utangnya.

Sementara itu, nilai *current ratio* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Di tahun 2016 sebesar 4,84 kali pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,19 kali pada tahun 2018 sebesar 4,40 kali mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar 4,44 kali mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sebesar 2,40 kali mengalami penurunan dan pada tahun 2021 sebesar 3,11 kali mengalami peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *current ratio* cenderung meningkat. hal ini menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman sudah baik sehingga perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar hutang lancarnya.

4.1.2.3 Rasio Aktivitas (X2)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva (Sutarno, 2012, hal. 209). Pentingnya rasio aktivitas bagi kinerja Keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba, dalam penelitian ini Rasio Aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover*, yang merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan total aset. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* maka semakin baik perputaran aktiva perusahaan untuk mendapatkan laba, sebaliknya semakin rendah rasio *total asset turnover* maka semakin lambat perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh laba (Ambari et al., 2020).

Berikut ini tabel data perkembangan *Total Assets Turnover* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
***Total Assets Turnover* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021**

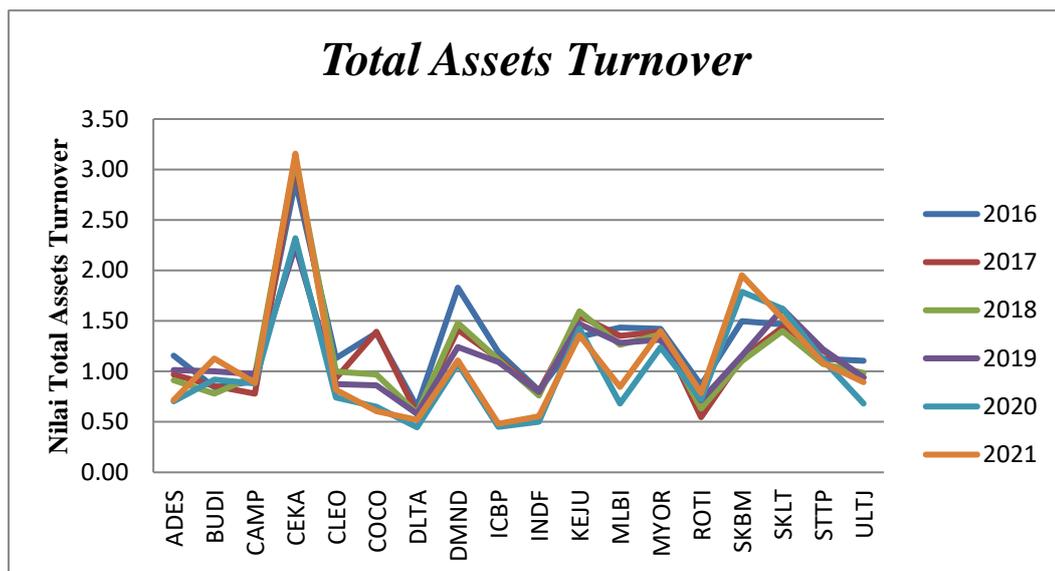
No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	<i>Total Assets Turnover</i>						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	1,16	0,97	0,91	1,01	0,70	0,72	0,91
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	0,84	0,85	0,78	1,00	0,92	1,13	0,92
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	0,90	0,78	0,96	0,97	0,88	0,89	0,90
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2,89	3,06	3,10	2,24	2,32	3,16	2,79
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1,13	0,93	1,00	0,87	0,74	0,82	0,92
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	1,38	1,39	0,97	0,86	0,65	0,61	0,98
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	0,65	0,58	0,59	0,58	0,45	0,52	0,56
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	1,83	1,41	1,48	1,24	1,08	1,11	1,36
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	1,19	1,13	1,12	1,09	0,45	0,48	0,91
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,81	0,80	0,76	0,80	0,50	0,55	0,70
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1,34	1,55	1,60	1,47	1,42	1,36	1,46
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1,43	1,35	1,26	1,28	0,68	0,85	1,14
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	1,42	1,39	1,37	1,31	1,24	1,40	1,36
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0,86	0,55	0,63	0,71	0,72	0,78	0,71
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,50	1,13	1,10	1,16	1,79	1,95	1,44
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	1,47	1,44	1,40	1,62	1,62	1,53	1,51
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	1,12	1,21	1,07	1,22	1,12	1,08	1,14
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1,11	0,94	0,99	0,94	0,68	0,89	0,92
Rata - Rata			1,28	1,19	1,17	1,13	1,00	1,10	1,15

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas *Total Assets Turnover* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai *Total Assets Turnover* cenderung menurun. Hal

ini menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman tidak baik sehingga perusahaan tersebut semakin lambat perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh penjualan.

Tabel *Total Assets Turnover* di atas bila disajikan dalam bentuk grafik line seperti terlihat pada Gambar 4.2 berikut ini :



Gambar 4.3 Grafik Line *Total Assets Turnover*

Dapat di lihat pada gambar grafik line di atas menunjukkan nilai *Total Assets Turnover* tertinggi pada pada tahun 2016-2021 dimana terjadi pada tahun 2021 yakni pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Dengan nilai 3,16 kali. Dan nilai terendah pada tahun 2016-2021 dimana terjadi pada tahun 2020 pada PT. Delta Djakarta Tbk. dengan nilai *total assets turnover* sebesar 0,45 kali.

Dapat diketahui juga bahwa nilai *total assets turnover* pada PT. Diamond Food Indonesia Tbk, di tahun 2016 sebesar 1,83 kali, pada tahun 2017 sebesar 1,41 kali mengalami penurunan, pada tahun 2018 sebesar

1,48 kali mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar 1,27 kali mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar 1,08 kali mengalami penurunan, dan pada tahun 2021 sebesar 1,11 kali mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan nilai *total assets turnover* cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman tidak baik sehingga perusahaan tersebut semakin lambat perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh penjualan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018, Hal 9). Adapun hasil statistik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	108	,40	3,98	1,5974	,65756
Total Assets Turnover	108	,67	1,78	1,0430	,22626
Return On Assets	108	,23	4,77	2,7739	1,02294
Valid N (listwise)	108				

Pada tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat uraikan sebagai berikut :

1. Untuk variabel *Current Ratio* dengan jumlah sampel 108, nilai Minimum sebesar 0,23 dan nilai Maximum sebesar 3,98 dengan nilai

Mean dari 108 sampel sebesar 1,5974 dan Standar Deviasi sebesar 0,65756. Artinya $0,65756 < 1,5974$, maka data bersifat homogen, yang berarti variasi datanya rendah.

2. Untuk variabel *Total Assets Turnover* dengan jumlah sampel 108, nilai Minimum sebesar 0,67 dan nilai Maximum sebesar 1,78, dengan nilai Mean dari 108 sampel sebesar 1,0430 dan Standar Deviasi sebesar 0,22626. Artinya $0,22626 < 1,0430$, maka data bersifat homogen, yang berarti variasi datanya rendah.
3. Untuk variabel *Return On Assets* dengan jumlah sampel 108, nilai Minimum sebesar 0,23 dan nilai Maximum sebesar 4,77, dengan nilai Mean dari 108 sampel sebesar 2,7739 dan Standar Deviasi sebesar 1,02294. Artinya $1,02294 < 2,7739$, maka data bersifat homogen, yang berarti variasi datanya rendah.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi linier berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji Normalitas, Multikolonieritas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini digunakan uji normalitas dengan uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis yakni apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$

maka H_0 ditolak. Artinya data residual terdistribusi tidak normal. Sementara, Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Artinya data residual terdistribusi normal. Berikut merupakan hasil tes dari uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) :

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95679673
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,066
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,183 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengelolaan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,075 pada signifikan 0,183. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan lebih besar dari 0,05.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi diantara variabel independen dalam model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antara variabel

independen dan nilai tolerance. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- a. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolinieritas.

Berikut data hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,650	,529		3,122	,002		
	Current Ratio (X1)	,553	,146	,355	3,798	,000	,989	1,011
	Total Assets Turnover (X2)	,230	,423	,051	,544	,588	,989	1,011

a. Dependent Variable: Return On Assets

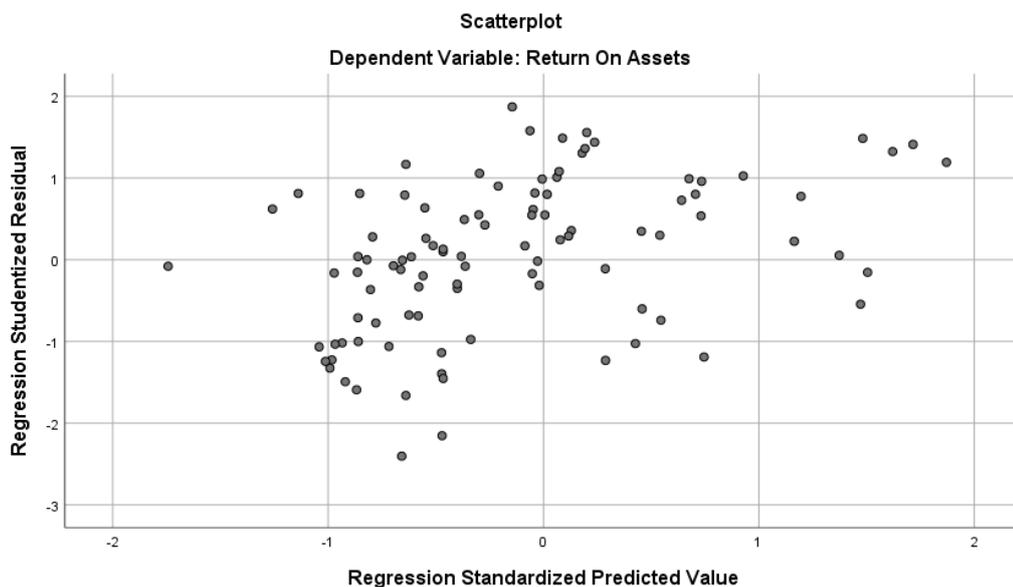
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena, nilai Tolerance dan VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan tolerance value diatas 0,10. Nilai VIF 1,011 dan nilai Tolerance 0,989 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas, sehingga persamaan layak digunakan.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Penelitian ini melakukan uji dengan melihat grafik scatterplot tersebut untuk melihat apakah data penelitian terjadi heteroskedastisitas atau tidak.

Grafik Plot Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka telah teridentifikasi terjadi heterokedastisitas. Sementara jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil Grafik scatter Plot pada penelitian ini



Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) Penelitian ini akan mendeteksi autokorelasi dengan Uji Durbin Watson. Kriteria Uji Durbin Watson sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi = 0, sehingga tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi > 0 , sehingga ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi < 0 , sehingga ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,682 ^a	,465	,459	,71929444	2,115

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 2,115 yang berarti termasuk pada kriteria, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

4.2.2.5 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menentukan hubungan linear antara beberapa variabel bebas yang biasa disebut X1, X2, dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. Berikut hasil Uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,650	,529		3,122	,002
Current Ratio (X1)	,553	,146	,355	3,798	,000
Total Assets Turnover (X2)	,230	,423	,051	,544	,588

a. Dependent Variable: Return On Assets

Dari hasil pengujian dengan program SPSS versi 26 diperoleh koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 1,650 + 0,553X_1 + 0,230X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

2. Nilai Konstanta (a) sebesar 1,650. Artinya apabila terdapat variabel independen seperti *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* maka besarnya *Total Assets Turnover* Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1,650.
3. Nilai (b1) sebesar 0,553 artinya *Current Ratio* memiliki hubungan positif terhadap *Return On Assets* perusahaan, artinya apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 maka *Return On Assets* perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,553

4. Nilai (b2) sebesar 0,230 artinya *Total Assets Turnover* memiliki hubungan yang positif terhadap *Return On Assets* perusahaan, dimana apabila *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan sebesar 1 maka *Return On Assets* perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,230.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara oleh pertanyaan yang ada pada pertanyaan penelitian.

4.2.3.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2018). Nilai R^2 terletak diantara nol dan satu. Apabila nilainya semakin mendekati angka nol, berarti semakin rendah juga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilainya semakin mendekati satu, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin menyeluruh. Berikut adalah Tabel Uji Determinasi (R-Square) :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 ^a	0,465	0,459	0,719294

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,459. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,459 atau 45,9% sedangkan sisanya sebesar 54,1% di jelaskan oleh variabel lain.

4.2.3.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas) secara terpisah terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) (Ghozali, 2018). Pengaruh tersebut dilihat dari tingkat signifikansi individu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) 5%. Kriteria pengambilan keputusannya pada uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig), < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di terima
2. Jika nilai Signifikansi (Sig), > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di tolak Berikut merupakan hasil uji t pada penelitian ini.

Peneliti menggunakan pengolahan data SPSS Versi 26 untuk uji statistik t. Maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,650	,529		3,122	,002
Current Ratio (X1)	,553	,146	,355	3,798	,000
Total Assets Turnover (X2)	,230	,423	,051	,544	,588

a. Dependent Variable: Return On Assets

Hasil uji statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

untuk variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* Nilai t_{Hitung} 3,789 > 1,96 dan Nilai Signifikansi (Sig) dengan nilai 0,000 < 0,05 maka hal tersebut berarti bahwa Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*). Maka H_1 diterima.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan

Untuk variabel Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* Nilai t_{Hitung} 0,544 < 1,96 dan Nilai Signifikansi (Sig) dengan Nilai 0,588 > 0,05 maka hal tersebut berarti bahwa Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*). Maka H_2 ditolak.

4.2.3.3 Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas) secara bersama - sama terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) (Ghozali, 2018). Pengaruh tersebut dilihat dari tingkat signifikansi pada tabel ANOVA. Pengujian ini menggunakan nilai F pada tabel ANOVA dan menggunakan nilai Sig pada tingkat signifikansi (α) 5%.. Kriteria pengambilan keputusannya pada uji f adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig) < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di terima

2. Jika nilai Signifikansi (Sig), > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis di tolak.

Peneliti menggunakan pengolahan data SPSS Versi 26 untuk uji statistik f. Maka dapat diperoleh hasil uji f sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,487	2	6,744	7,223	,001 ^b
	Residual	94,292	101	,934		
	Total	107,780	103			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Current Ratio

Pada tabel 4.11 diperoleh nilai F_{hitung} 7,223 > 1,96 dan nilai Signifikansi (Sig) 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Aktivitas (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan (Y).

4.3 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat di peroleh kesimpulan dalam penelitian ini bahwa :

4.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang

terdapat pada tabel 4.10 hasil uji t dapat diketahui bahwa Nilai t_{Hitung} 3,789 > 1,96 dan Nilai Signifikansi (Sig) dengan nilai 0,000 < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*),

Pendapat tersebut sejalan dengan teori (Herliana, 2021) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan, dengan demikian beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang menyebabkan semakin besar keuntungan yang diperoleh. Oleh sebab itu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya.

Dapat dibuktikan melalui data perhitungan untuk variabel *Current Ratio* pada PT. Delta Djakarta Tbk, dapat dilihat pada (tabel 4.2) dimana terjadi peningkatan nilai *current ratio* yang disebabkan oleh peningkatan nilai aset lancar, sehingga nilai hutang lancar lebih kecil dari aset lancar yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar hutang lancar jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya nilai *current ratio*, maka nilai *Return on assets* juga meningkat. dikarenakan perusahaan memiliki aktiva yang cukup serta resiko yang rendah karena perusahaan sudah memiliki dana yang

sudah dianggarkan pada saat jatuh tempo. Dan dana yang berlebih dapat digunakan untuk berinvestasi sehingga menciptakan laba.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Armalinda, 2019), (Esthirahayu et al., 2014) dan (Mirnawati et al., 2015) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Suselo, 2022) dan (Sanjaya & Sipahutar, 2019) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

4.3.2 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan keseluruhan aset untuk meningkatkan penjualan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.10, maka dapat diketahui bahwa Nilai t_{Hitung} 0,544 < 1,96 dan Nilai Signifikansi (Sig) dengan Nilai 0,588 > 0,05, demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*).

Pendapat ini sejalan dengan teori (Ambari et al., 2020). semakin rendah rasio *total asset turnover* maka semakin lambat perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh laba. Dapat dibuktikan melalui data perhitungan untuk variabel *Total Assets Turnover* pada PT. Delta Djakarta Tbk. dapat dilihat pada (tabel 4.3) dimana nilai *total assets turnover* cenderung menurun dan rendah. Dimana terjadi penurunan *total assets*

turnover disebabkan oleh jumlah aset yang turun sehingga volume penjualan juga turun menyebabkan biaya tenaga kerja dan utilitas lebih tinggi sehingga berakibat pada biaya produksi per unit sedikit lebih tinggi yang menyebabkan turunnya laba bersih, sehingga laba yang di inginkan tidak terpenuhi tetapi ada faktor lain yang menyebabkan perusahaan belum efektif dalam memperoleh penjualannya dikarenakan pandemi Covid-19 diakibatkan lockdown yang berkepanjangan dan berulang yang berdampak buruk pada ekonomi dan Keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurunnya nilai *total assets turnover*, akan mempengaruhi nilai *return on assets* dimana menurunnya nilai *total assets turnover* mengakibatkan nilai penjualan bersih menurun yang disertai dengan nilai laba bersih yang menurun pula disebabkan karena piutang tidak lancar lebih besar dari tahun sebelumnya dan dana yang dibatasi juga lebih besar dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas total aktiva yang dimiliki hal ini menyebabkan perusahaan belum efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan, sehingga perusahaan memiliki perolehan laba yang belum maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Riharjo, 2021) dan (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menyatakan bahwa variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rambe et al., 2021) dan (Esthirahayu et al., 2014) yang menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

4.3.3 Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar dan Rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan keseluruhan aset untuk meningkatkan penjualan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.12, hasil uji ANOVA (*Analysist Of Variance*) bahwa nilai F_{hitung} 7,223 > 1,96 dan nilai Signifikansi (Sig) 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan.

Pendapat ini sejalan dengan teori (Hery, 2015, Hal. 29) Kinerja Keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu. Dapat dibuktikan melalui data perhitungan untuk variabel *current ratio* dan *total assets turnover* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dapat dilihat pada (tabel

4.2 dan tabel 4.3) dimana nilai *current ratio* dan *total assets turnover* sudah baik sehingga mempengaruhi nilai *return on assets*.

Maka dapat diartikan bahwa perusahaan sudah dapat memenuhi semua kewajiban dan aktivitas yang dilakukan sudah efektif sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dan perusahaan sudah mampu dan efektif dalam memanfaatkan serta mengelola keseluruhan aktivasnya untuk meningkatkan penjualan, sehingga mempengaruhi nilai laba, dengan hal ini perusahaan akan mendapatkan nilai laba yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan (Ammy & Putri, 2021) dan (Jenni et al., 2019) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khassanah, 2021) Yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo melalui aset lancar.
2. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan semakin rendah Rasio Aktivitas, maka perusahaan belum mampu dan efektif dalam memanfaatkan serta mengelola keseluruhan aktivitya untuk meningkatkan penjualan.
3. Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya dan sudah efektif dalam memanfaatkan serta mengelola keseluruhan aktiva.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, lebih memperhatikan rasio aktivitasnya, untuk meningkatkan nilai Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* agar mencapai nilai rata-rata industri yaitu dengan cara meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif agar mendapatkan penjualan yang baik agar perusahaan mampu menghasilkan dan terus meningkatkan laba sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

2. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Keuangan, sehingga variabel tersebut dapat dijadikan indikasi pertimbangan saat memberikan pinjaman bagi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti di penelitian ini seperti pengukuran rasio likuiditas dapat menggunakan alat ukur perhitungan *quick ratio* dan *Cash Ratio* dan rasio aktivitas dapat menggunakan alat ukur perhitungan *accounts receivable turnover*, *inventory turnover* ataupun *fixed assets turnover* secara teoritis yang dapat mempengaruhi kinerja Keuangan,

- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas sebaiknya melihat faktor-faktor lain terlebih dahulu atau dapat menambah rasio solvabilitas agar

mengetahui kemampuan potensi perusahaan di masa mendatang dalam memperoleh kinerja Keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti sebatas pada Rasio Likuiditas dimana masing – masing bagian dari Rasio Likuiditas di pilih satu bagian variabel independen yakni *Current Ratio* dan Rasio Aktivitas di pilih satu bagian variabel independen yakni *Total Assets Turnover* dan variabel dependen yakni Kinerja Keuangan menggunakan alat ukur *Return On Assets*. Penelitian ini juga hanya meneliti pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarman, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 73–82.
- Ammy, B., & Putri, I. S. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*.
- Armalinda. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) pada PT Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2).
- Basri, M., & Dahrani. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1, 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat*. Alfabeta. Bandung.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Hafsah. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Hanafi. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keenam*. BPFE. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat . Cetakan Kedua*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

- Hani, S. (2015). *Tekhnik Analisis Laporan Keuangan*. UMSU Pers. Medan.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio*. Penerbit CV Budi Utama. Sleman.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2).
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan 12. Edisi Pertama*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harijito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Keempat*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(NO.1), 2.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Edisi Pertama*. PT Gramedia. Jakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga*. PT Gramedia. Jakarta.
- Horne, J. C. Van, & Jr, J. M. W. (2012). *Fundamentals Of Financial Management. Thirteenth Edition Pearson Education Terjemahan . Dalam M. Quratul'ain, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga Belas (hal. 167)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU Pers. Medan.
- Kartika, R., & Sunreni. (2014). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Nielsen Indonesia Cabang Padang. *Jurnal Manajemen*.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. Liberty. Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245–256.
- Lukviarman, & Niki. (2016). *Corporate Governance*. PT Era Adicitra Intemedia. Solo.
- Meutia, D. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.
- Mirawati, L., Wuryanti, L., & Purwanto, B. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2).
- Mujtahidah, I., & Laily, N. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(11).
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 13. Edisi Keempat. Yogyakarta*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1).
- Novien Rialdy. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55927/fjicis.v1i1.481>

Nurwani. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(1), 7–17.

Prasetyo, A. H. (2017). *Pemodalanan Keuangan, Cetakan 1*. PPM. Jakarta.

Rahman, S. B. Al, & Suselo, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI. *Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2(2).

Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2).

Rina, Ass, S. B., & M, N. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Brand*, 1(2).

Roslita, E., & Kurniawan, N. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, IOS, ROA, NPM dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 20(1).

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2).

Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2).

Sari, N. A. P., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9).

Seprida Hanum Harahap, N. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 20(2), 6624567.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

- Sutarno. (2012). *Serba - Serbi Manajemen Bisnis. Edisi Pertama. Cetakan Pertama.* Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Syahnur, ahmad F. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. *Skripsi.*
- Wanny, T., Jenni, Yeni, L., Merrisa, Erlin, & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover , Deb to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Assets pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Riset & Jurnal Akuntansi, 3(2).*
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1), 40–51.*
- Yusuf, M. A. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan.* Kencana. Jakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN

Data Aset Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Aset Lancar						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	319.614	294.244	364.138	351.120	545.239	673.394	424.625
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.092.360	1.027.489	1.472.140	1.141.009	1.241.540	1.320.277	1.215.803
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	670.273	864.515	664.681	723.916	751.789	856.198	755.229
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.103.865	988.479	809.166	1.067.652	1.266.586	1.358.085	1.098.972
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	86.446	144.179	198.544	240.755	254.187	279.804	200.653
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	49.264	58.710	89.464	145.913	161.986	273.848	129.864
7	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA	1.048.133	1.206.576	1.384.227	1.292.805	1.103.831	1.174.393	1.201.661
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	726.464	1.438.016	2.626.026	3.736.573	3.584.233	3.965.274	2.679.431
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	15.571.362	16.579.331	14.121.568	16.624.925	20.716.223	33.997.637	19.601.841
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	28.985.443	32.515.399	33.272.618	31.403.445	38.418.238	54.183.399	36.463.090
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	333.814	277.175	322.856	498.883	500.560	497.681	405.162
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	901.258	1.076.845	1.228.961	1.162.802	1.189.261	1.241.112	1.133.373
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	8.739.782	10.674.199	12.647.858	12.776.102	12.838.729	12.969.783	11.774.409
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	949.414	2.319.937	1.876.409	1.874.411	1.549.617	1.282.057	1.641.974
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	519.269	836.639	851.410	889.743	953.792	1.158.132	868.164
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	222.686	267.129	56.735	378.352	379.723	433.383	289.668
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	920.494	947.986	1.250.806	1.165.406	1.505.872	1.979.855	1.295.070
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2.874.822	3.439.990	2.793.521	3.716.641	5.593.421	4.844.821	3.877.203
Rata - Rata			3.617.487	4.164.269	4.223.952	4.399.470	5.141.935	6.804.952	4.725.344

Sumber : www.idx.co.id

Data Total Aset Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Aset					Rata - Rata	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	767.479	840.236	881.275	822.375	958.791	1.304.108	929.044
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2.931.807	2.939.456	3.392.980	2.999.767	2.963.007	2.993.218	3.036.706
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	1.031.041	1.211.184	1.004.275	1.057.529	1.086.873	1.147.260	1.089.694
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.425.964	1.392.636	1.168.956	1.393.079	1.566.673	1.697.387	1.440.783
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	463.288	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940	1.348.181	977.067
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	74.924	99.799	162.749	250.442	263.754	370.684	203.725
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	1.197.796	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722	1.337.073
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	2.630.541	3.764.327	4.213.314	5.570.651	5.680.638	6.297.287	4.692.793
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	28.901.948	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628	59.208.814
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193	117.557.178
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	539.656	507.965	536.474	666.313	674.806	767.726	615.490
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2.275.038	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017	2.733.502
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	12.922.421	14.951.849	17.591.706	19.037.918	19.777.500	19.917.653	17.366.508
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2.919.640	4.559.573	4.393.810	4.682.083	4.452.166	4.191.284	4.199.759
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1.001.657	1.623.027	1.771.365	1.820.383	1.768.660	1.970.428	1.659.253
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	568.239	636.284	747.293	790.845	773.863	889.125	734.275
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	2.337.207	2.342.432	2.631.189	2.881.563	3.448.995	3.919.243	2.926.772
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	4.239.200	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856	6.291.901
Rata - Rata			8.244.576	9.118.142	10.011.287	10.503.184	18.018.813	19.770.778	12.611.130

Sumber : www.idx.co.id

Data Hutang Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Hutang Lancar					Rata - Rata	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	195.466	244.888	262.397	175.191	183.559	268.367	221.645
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.090.816	1.019.986	1.467.508	1.133.685	1.085.439	1.131.686	1.154.853
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	168.764	54.639	61.322	57.300	56.665	64.332	77.170
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	504.208	444.383	158.255	222.440	271.641	283.104	314.005
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	147.482	116.843	121.061	204.953	147.545	182.882	153.461
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	51.898	71.297	101.161	124.836	135.290	140.133	104.103
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	137.842	139.684	192.299	160.587	147.207	244.206	170.304
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	662.820	1.033.564	1.155.981	2.112.483	822.493	1.106.492	1.148.972
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	6.469.785	6.827.588	7.235.398	6.556.359	9.176.164	18.896.133	9.193.571
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	19.219.441	21.637.763	31.204.102	24.868.862	27.975.875	40.403.404	27.551.575
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	201.416	130.653	140.400	201.269	197.366	176.772	174.646
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.326.261	1.304.114	1.578.919	1.588.693	1.338.411	1.682.700	1.469.850
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	3.884.051	4.473.628	4.764.510	3.726.359	3.475.323	5.570.773	4.315.774
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	320.501	1.027.176	525.422	1.106.938	404.567	483.213	644.636
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	468.979	511.596	615.506	668.931	701.020	883.202	641.539
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	169.302	211.493	356.735	293.281	247.102	241.664	253.263
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	557.548	358.963	676.673	408.490	626.131	475.372	517.196
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	593.526	820.625	635.161	836.314	2.327.339	1.556.539	1.128.251
Rata - Rata			2.009.450	2.246.049	2.847.378	2.469.276	2.739.952	4.099.499	2.735.267

Sumber : www.idx.co.id

Data Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Penjualan					Rata - Rata	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	887.663	814.490	804.302	834.330	673.364	935.075	824.871
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2.467.553	2.510.578	2.647.193	3.003.768	2.725.866	3.374.782	2.788.290
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	930.531	944.837	961.136	1.028.952	956.634	1.019.133	973.537
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	4.115.541	4.257.738	3.629.327	3.120.937	3.634.297	5.359.440	4.019.547
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	523.932	614.677	831.104	1.088.679	972.634	1.103.519	855.758
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	103.492	138.891	157.581	216.197	171.048	224.437	168.608
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	774.968	777.308	893.006	827.136	546.336	681.205	749.993
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	4.813.284	5.318.117	6.231.099	6.913.792	6.110.155	6.973.718	6.060.028
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	34.375.236	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048	56.803.733	42.356.120
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	66.659.484	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469	99.345.618	77.985.145
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	723.929	788.531	856.750	978.806	961.217	1.042.307	891.923
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	3.263.311	3.389.736	3.649.615	3.711.405	1.985.009	2.473.681	3.078.793
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	18.349.959	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953	27.904.558	23.439.281
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2.521.920	2.491.100	2.766.545	3.337.022	3.212.034	3.287.623	2.936.041
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1.501.115	1.841.487	1.953.910	2.104.704	3.165.530	3.847.887	2.402.439
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	833.850	914.188	1.045.029	1.281.116	1.253.700	1.356.846	1.114.122
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	2.629.107	2.825.409	2.826.957	3.512.509	3.846.300	4.241.856	3.313.690
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	4.685.988	4.879.559	5.472.882	6.223.057	5.967.362	6.616.642	5.640.915
Rata - Rata			8.342.270	8.839.807	9.477.521	10.116.600	10.501.720	12.588.448	9.977.728

Sumber : www.idx.co.id

Data Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Laba Bersih					Rata - Rata	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	55.951	38.242	52.958	83.885	135.789	265.758	105.431
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	38.624	45.691	50.467	64.021	67.093	91.723	59.603
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	52.726	43.421	61.947	76.758	44.045	100.066	63.161
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	249.697	107.420	92.649	215.459	181.812	187.066	172.351
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	39.262	50.173	63.261	130.756	132.772	180.711	99.489
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	659	2.060	3.090	7.957	2.738	8.532	4.173
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	254.509	279.772	338.129	317.815	123.465	187.992	250.280
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	285.252	301.036	318.113	366.863	205.589	351.470	304.721
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.631.301	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574	7.900.282	5.418.690
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	8.752.066	11.203.585	6.872.033
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	28.349	42.876	67.479	98.047	121.000	144.700	83.742
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	285.617	665.850	947.755
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	1.388.676	1.630.953	1.760.434	2.039.404	2.098.168	1.211.052	1.688.115
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	279.777	135.364	127.171	236.518	168.610	281.340	204.797
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	22.545	25.880	15.954	957	5.415	29.707	16.743
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	20.646	22.970	31.954	44.943	42.520	84.524	41.260
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	174.176	216.024	255.088	482.590	628.628	617.573	395.680
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	709.826	711.681	701.607	1.035.865	1.109.666	1.276.793	924.240
Rata - Rata			748.945	759.104	821.430	981.703	1.195.754	1.377.151	980.681

Sumber : www.idx.co.id

Data *Return On Assets* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	<i>Return On Assets</i>						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	7,29	4,55	6,01	10,20	14,16	20,38	10,43
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1,32	1,55	1,49	2,13	2,26	3,06	1,97
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	5,11	3,59	6,17	7,26	4,05	8,72	5,82
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	17,51	7,71	7,93	15,47	11,60	11,02	11,87
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	8,47	7,59	7,59	10,50	10,13	13,40	9,61
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	0,88	2,06	1,90	3,18	1,04	2,30	1,89
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	21,25	20,8 7	22,19	22,29	10,07	14,36	18,51
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	10,84	8,00	7,55	6,59	3,62	5,58	7,03
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	12,56	11,2 1	13,56	13,85	7,16	6,69	10,84
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	6,41	5,85	5,14	6,14	5,36	6,25	5,86
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	5,25	8,44	12,58	14,71	17,93	18,85	12,96
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	43,17	52,6 7	42,39	41,63	9,82	22,79	35,41
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	10,75	10,9 1	10,01	10,71	10,61	6,08	9,84
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	9,58	2,97	2,89	5,05	3,79	6,71	5,17
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	2,25	1,59	0,90	0,05	0,31	1,51	1,10
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49	9,51	5,37
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	7,45	9,22	9,69	16,75	18,23	15,76	12,85
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	16,74	13,7 2	12,63	15,67	12,68	17,24	14,78
Rata - Rata			10,58	9,78	9,72	11,55	8,24	10,57	10,07

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Data *Current Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i>						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	1,64	1,20	1,39	2,00	2,97	2,51	1,95
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1,00	1,01	1,00	1,01	1,14	1,17	1,05
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	3,97	15,82	10,84	12,63	13,27	13,31	11,64
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2,19	2,22	5,11	4,80	4,66	4,80	3,96
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	0,59	1,23	1,64	1,17	1,72	1,53	1,31
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	0,95	0,82	0,88	1,17	1,20	1,95	1,16
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	7,60	8,64	7,20	8,05	7,50	4,81	7,30
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	1,10	1,39	2,27	1,77	4,36	3,58	2,41
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2,41	2,43	1,95	2,54	2,26	1,80	2,23
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,51	1,50	1,07	1,26	1,37	1,34	1,34
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1,66	2,12	2,30	2,48	2,54	2,82	2,32
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0,68	0,83	0,78	0,73	0,89	0,74	0,77
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2,25	2,39	2,65	3,43	3,69	2,33	2,79
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2,96	2,26	3,57	1,69	3,83	2,65	2,83
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,11	1,64	1,38	1,33	1,36	1,31	1,35
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	1,32	1,26	0,16	1,29	1,54	1,79	1,23
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	1,65	2,64	1,85	2,85	2,41	4,16	2,59
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	4,84	4,19	4,40	4,44	2,40	3,11	3,90
Rata - Rata			2,19	2,98	2,80	3,04	3,28	3,10	2,90

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Data *Total Assets Turnover* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	<i>Total Assets Turnover</i>						Rata - Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	1,16	0,97	0,91	1,01	0,70	0,72	0,91
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	0,84	0,85	0,78	1,00	0,92	1,13	0,92
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	0,90	0,78	0,96	0,97	0,88	0,89	0,90
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2,89	3,06	3,10	2,24	2,32	3,16	2,79
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1,13	0,93	1,00	0,87	0,74	0,82	0,92
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	1,38	1,39	0,97	0,86	0,65	0,61	0,98
7	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA	0,65	0,58	0,59	0,58	0,45	0,52	0,56
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	1,83	1,41	1,48	1,24	1,08	1,11	1,36
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	1,19	1,13	1,12	1,09	0,45	0,48	0,91
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,81	0,80	0,76	0,80	0,50	0,55	0,70
11	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1,34	1,55	1,60	1,47	1,42	1,36	1,46
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1,43	1,35	1,26	1,28	0,68	0,85	1,14
13	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	1,42	1,39	1,37	1,31	1,24	1,40	1,36
14	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0,86	0,55	0,63	0,71	0,72	0,78	0,71
15	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,50	1,13	1,10	1,16	1,79	1,95	1,44
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	1,47	1,44	1,40	1,62	1,62	1,53	1,51
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP	1,12	1,21	1,07	1,22	1,12	1,08	1,14
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1,11	0,94	0,99	0,94	0,68	0,89	0,92
Rata - Rata			1,28	1,19	1,17	1,13	1,00	1,10	1,15

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Akasha Wira International Tbk

(Rp juta)	2016	2015	2014 *)	2013	2012	(Rp million)
Rasio-rasio						Key Ratios
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7%	5%	6%	13%	21%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	15%	10%	11%	21%	40%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	1.64	1.39	1.52	1.81	1.94	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	1.00	0.99	0.72	0.67	0.86	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.50	0.50	0.42	0.40	0.46	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	52%	51%	52%	56%	57%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	9%	7%	9%	11%	18%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	6%	5%	5%	11%	17%	Net Income to Net Sales

*) Disajikan kembali / Restated

Urutan	2021	2020	2019*	2018	2017	Description
Rasio-rasio						Key Ratios
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	20%	14%	10%	6%	5%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	27%	19%	15%	11%	9%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	2.51	2.97	2.00	1.39	1.20	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0.34	0.37	0.45	0.83	0.99	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.26	0.27	0.31	0.45	0.50	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	53%	51%	45%	48%	54%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	35%	24%	16%	11%	9%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	28%	20%	11%	7%	5%	Net Income to Net Sales

*) Disajikan kembali

*) Restated

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

(%)

Rasio-Rasio Ratios	2017	2016	2015
Rasio Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Terhadap Jumlah Aset <i>Profit for the year to Total Assets Ratio</i>	1,6	1,3	0,6
Rasio Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Terhadap Ekuitas <i>Profit for the year to Equity Ratio</i>	3,8	3,3	1,9
Rasio Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Terhadap Pendapatan <i>Profit for the year to Sales Ratio</i>	1,8	1,6	0,9
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	100,7	100,1	100,1

Rasio-Rasio Ratios	2020	2019	2018
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Jumlah Aset <i>Profit for the year to Total Assets Ratio</i>	2,3	2,1	1,5
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Ekuitas <i>Profit for the year to Equity Ratio</i>	5,1	5,0	4,1
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Pendapatan <i>Profit for the year to Sales Ratio</i>	2,5	2,1	1,9
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	114,4	100,6	100,3

Rasio-Rasio Ratios	2021	2020	2019
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Jumlah Aset <i>Profit for the year to Total Assets Ratio</i>	3,1	2,3	2,1
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Ekuitas <i>Profit for the year to Equity Ratio</i>	6,6	5,1	5,0
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Pendapatan <i>Profit for the year to Sales Ratio</i>	2,7	2,5	2,1
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	116,7	114,4	100,6

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk

Uraian	2017	2016	2015	Description
Rasio Likuiditas (x)				Ratios Likuiditas (x)
Rasio Lancar	1582%	397%	342%	Current Ratio
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Marjin Laba Kotor	61.56%	60.90%	60,4%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	10.73%	13.70%	14,6%	Profit Margin
Marjin Laba Setelah Pajak	4.60%	5.70%	8,2%	Profit After Tax Income
Marjin Setelah Laba Komprehensif	4.38%	5.40%	8,1%	Margin After Profit Comprehensive
Imbal Hasil Aset	3.59%	5.10%	7,4%	Return on Assets
Imbal Hasil Modal	5.18%	9.50%	14,7%	Return on Capital

	2020	2019	2018	
Rasio Likuiditas (X)				Liquidity Ratio (x)
Rasio Lancar	1326%	1263%	1084%	Current Ratio
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Marjin Laba Kotor	54,04%	58,56%	60,41%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	5,09%	8,83%	9,03%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Setelah Pajak	4,60%	7,46%	6,45%	Profit Margin After Tax
Marjin Setelah Laba Komprehensif	4,68%	7,29%	6,78%	Margins After Comprehensive Income
Imbal Hasil Aset	4,05%	7,26%	6,17%	Return of Assets
Imbal Hasil Modal	4,57%	8,21%	7,00%	Return of Capital

Uraian	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar Current Ratio	1331%	1327%	1263%

Uraian	2021	2020	2019
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Imbal Hasil Aset Return of Assets	8,72%	4,05%	7,26%
Imbal Hasil Modal Return of Capital	9,78%	4,58%	8,21%

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Rasio Keuangan Financial Ratio	2017	2016	2015
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Return On Assets (ROA)	0.08	0.18	0.07
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Return On Equity (ROE)	0.12	0.28	0.17
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan / Gross Profit Margin	0.07	0.11	0.09
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan / Operating Profit Margin	0.04	0.08	0.05
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan / Net Income Margin	0.03	0.06	0.03
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset / Return on Assets (Comprehensive)	0.07	0.17	0.07
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Ekuitas / Return on Equity (Comprehensive)	0.12	0.28	0.16
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan / Comprehensive Income Margin	0.02	0.06	0.03
Rasio Lancar / Current Ratio	2.22	2.19	1.53

In Percentage

Rasio Keuangan Financial Ratio	2020	2019	2018
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return On Assets (ROA)	11,61%	15,47%	7,93%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE)	14,42%	19,05%	9,49%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	9,22%	11,71%	7,56%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	5,71%	8,80%	3,77%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin	5,00%	6,90%	2,55%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	12,06%	15,37%	8,59%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	14,99%	18,93%	10,28%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	5,20%	6,86%	2,77%
Rasio Lancar Current Ratio	466,27%	479,97%	511,30%

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	2019
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return On Assets (ROA)	11,02%	11,61%	15,47%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE)	13,48%	14,42%	19,05%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	6,76%	9,22%	11,71%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	4,24%	5,71%	8,80%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin	3,49%	5,00%	6,90%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	10,97%	12,06%	15,37%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	13,42%	14,99%	18,93%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	3,47%	5,20%	6,86%
Rasio Lancar Current Ratio	479,71%	466,27%	479,97%

PT. Sariguna Primatirta Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)	Pada Tanggal 31 Desember			(In million Rupiah)
	2017	2016	2015	
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	123,40%	58,61%	69,57%	Current Ratio
Rasio Antara Liabilitas dengan Total Aset	54,92%	57,23%	58,06%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Antara Liabilitas dengan Ekuitas	121,81%	133,79%	138,41%	Debt to Equity Ratio
Marjin Laba Bruto	36,04%	30,22%	21,32%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	8,16%	7,49%	1,34%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	16,84%	19,81%	3,30%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	7,59%	8,47%	1,39%	Return on Assets

(Dalam Jutaan Rupiah)	Pada Tanggal 31 Desember			(In million Rupiah)
	On 31 December			
	2020	2019	2018	
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	172,28%	117,47%	164,00%	Current Ratio
Rasio Antara Liabilitas dengan Total Aset	31,75%	38,46%	23,80%	Total Assets to Liabilities Ratio
Rasio Antara Liabilitas dengan Ekuitas	46,52%	62,49%	31,23%	Debt to Equity Ratio
Marjin Laba Bruto	42,19%	36,20%	32,32%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	21,90%	18,97%	13,00%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	13,65%	12,05%	7,61%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,84%	17,06%	9,96%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	10,13%	10,50%	7,59%	Return on Assets

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)

	2021	2020	2019	
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	152,99%	172,28%	117,47%	Current Ratio
Rasio Antara Liabilitas dengan Total Aset	25,71%	31,75%	38,46%	Total Assets to Liabilities Ratio
Rasio Antara Liabilitas dengan Ekuitas	34,61%	46,52%	62,49%	Debt to Equity Ratio
Marjin Laba Bruto	41,82%	42,19%	36,20%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	23,71%	21,90%	18,97%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	16,38%	13,65%	12,05%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	18,04%	14,84%	17,06%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	13,40%	10,13%	10,50%	Return on Assets

PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Deskripsi	2018	2017	2016	Description
Rasio Lancar	0.83x	0.82x	0.95x	Current Ratio
Rasio MarjIn Laba Bruto	15.12%	16.14%	13.99%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio MarjIn Laba Bersih	1.96%	1.48%	0.64%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	1.90%	2.06%	0.88%	Net Profit to Asset Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	6.16%	14.61%	5.45%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2.24x	6.07x	5.19x	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.69x	0.86x	0.84x	Liability to Asset Ratio

LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS	2021	2020	2019
---	------	------	------

RASIO-RASIO FINANCIAL RATIO

Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.95x	1.19x	1.17x
Rasio Margin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	17.08%	16.17%	16.48%
Rasio Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin Ratio</i>	3.80%	1.60%	3.68%
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset <i>Net Profit to Asset Ratio</i>	2.30%	1.04%	3.18%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas <i>Income to Equity Ratio</i>	3.90%	2.44%	7.28%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	0.69x	1.35x	0.78x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset <i>Liability to Asset Ratio</i>	0.41x	0.57x	0.56x

PT. Delta Djakarta Tbk

Rasio Keuangan (Dalam Persentase)	2019	2018	2017	2016	2015	Financial Ratios (In Percentage)
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	22,29	22,19	20,86	21,18	18,34	Return on Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	14,90	15,71	14,63	15,48	18,17	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	17,56	18,70	17,20	18,39	22,29	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	26,28	26,41	24,53	25,16	22,50	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan	38,43	37,86	35,99	32,74	27,23	Net Income Ratio
Rasio Lancar	805,05	719,83	863,78	760,39	642,37	Current Ratio

Rasio Keuangan (Dalam Prosentase)	2021	2020	2019	2018	2017	Financial Ratios (In Percentage)
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	14,37	10,12	22,29	22,19	20,86	Return on Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	22,81	16,78	14,90	15,71	14,63	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	29,65	20,24	17,56	18,70	17,20	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	18,68	12,20	26,28	26,41	24,53	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan	27,61	22,70	38,43	37,86	35,99	Net Income Ratio
Rasio Lancar	480,90	749,85	805,05	719,83	863,78	Current Ratio

PT. Diamond Food Indonesia Tbk

Rasio Usaha (%) | Operating Ratio (%)

Uraian Description	2019	2018	2017
Laba bruto/Penjualan bersih <i>Gross profit/Sales</i>	20,98	21,04	21,70
Laba operasi/Penjualan bersih <i>Operating profit/Sales</i>	7,10	7,20	7,77
Laba/Penjualan bersih <i>Profit/Sales</i>	5,31	5,11	5,66
Laba/Total ekuitas <i>Profit/Total equity</i>	11,82	11,53	13,53
Laba/Total aset <i>Profit/Total assets</i>	7,50	7,98	9,41

Rasio Keuangan (x) | Financial Ratio (x)

Uraian Description	2019	2018	2017
Total liabilitas/Total ekuitas <i>Total liabilities/Total equity</i>	0,70	0,44	0,45
Total liabilitas/Total aset <i>Total liabilities/Total assets</i>	0,41	0,31	0,31
Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek <i>Total current assets/Total current liabilities</i>	1,77	2,27	2,23

Rasio Aktivitas (x) | Activity Ratio (x)

Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio perputaran aset <i>Asset turnover ratio</i>	1,41	1,56	1,66
Rasio perputaran piutang <i>Receivable turnover ratio</i>	6,73	6,83	6,43
Rasio perputaran persediaan <i>Inventory turnover ratio</i>	4,12	3,93	4,16

Rasio Usaha (%) | Operating Ratio (%)

Uraian Description	2020	2019	2018
Laba bruto/Pendapatan Gross profit/Revenue	21,59	20,98	21,04
Laba operasi/Pendapatan Operating profit/Revenue	3,86	7,10	7,20
Laba/Pendapatan Profit/Revenue	3,36	5,31	5,11
Laba/Total ekuitas Profit/Total equity	5,18	11,82	11,53
Laba/Total aset Profit/Total assets	3,65	7,50	7,98

Rasio Keuangan (x) | Financial Ratio (x)

Uraian Description	2020	2019	2018
Total liabilitas/Total ekuitas Total liabilities/Total equity	0,22	0,70	0,44
Total liabilitas/Total aset Total liabilities/Total assets	0,18	0,41	0,31
Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek Total current assets/Total current liabilities	4,36	1,77	2,27

Rasio Aktivitas (x) | Activity Ratio (x)

Uraian Description	2020	2019	2018
Rasio perputaran aset Asset turnover ratio	1,09	1,41	1,56
Rasio perputaran piutang Receivable turnover ratio	6,07	6,73	6,83
Rasio perputaran persediaan Inventory turnover ratio	3,70	4,12	3,93

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

IN BILLIONS OF RUPIAH UNLESS OTHERWISE STATED	2018	2017	2016	2015	2014	DALAM MILIAR RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN
Return on Assets (%) - Net Income ⁵	14.1	11.7	13.1	11.3	11.1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁵
Return on Assets (%) - EBIT ⁵	19.5	17.3	17.5	15.5	13.7	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁵
Return on Equity (%) ⁵	21.7	18.3	20.8	18.9	18.8	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵
Current Ratio (x)	1.95	2.43	2.41	2.33	2.19	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.34	0.36	0.36	0.38	0.42	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁴	0.51	0.56	0.56	0.62	0.72	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁴
Gearing Ratio - Gross (x) ⁴	0.10	0.12	0.11	0.18	0.23	Gearing Ratio - Gross (x) ⁴
Gearing Ratio - Net (x) ⁴	(0.11)	(0.32)	(0.34)	(0.29)	(0.27)	Gearing Ratio - Net (x) ⁴

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2021	2020	2019	2018	2017	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	7,1	10,4	14,7	14,1	11,7	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	10,5	12,9	20,3	19,5	17,3	Imbal Hasil atas Aset (%) - EBIT ⁴
Return on Equity (%) ⁴	15,0	19,3	21,7	21,7	18,3	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,80	2,26	2,54	1,95	2,43	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,54	0,51	0,31	0,34	0,36	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	1,16	1,06	0,45	0,51	0,56	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,76	0,63	0,09	0,10	0,12	Gearing Ratio - Gross (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,39	0,44	(0,23)	(0,11)	(0,32)	Gearing Ratio - Net (x) ³

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2018	2017 ¹	2016	2015	2014	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Return on Assets (%) - Net Income ⁵	5,4	6,0	6,1	4,2	6,4	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁵
Return on Assets (%) - EBIT ⁵	9,9	10,2	9,5	8,3	8,9	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁵
Return on Equity (%) ⁵	10,2	11,1	12,1	8,9	13,6	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵
Current Ratio (x)	1,07	1,52	1,51	1,71	1,81	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,48	0,47	0,47	0,53	0,53	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁴	0,93	0,88	0,87	1,13	1,14	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁴
Gearing Ratio - Gross (x) ⁴	0,60	0,52	0,51	0,64	0,67	Gearing Ratio - Gross (x) ⁴
Gearing Ratio - Net (x) ⁴	0,42	0,23	0,21	0,34	0,32	Gearing Ratio - Net (x) ⁴

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2021	2020	2019	2018	2017	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	6,5	6,7	6,1	5,4	6,0	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	9,9	9,9	10,2	9,9	10,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	13,5	13,1	11,3	10,2	11,2	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,34	1,37	1,27	1,07	1,52	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,52	0,51	0,44	0,48	0,47	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	1,07	1,06	0,77	0,93	0,88	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,71	0,67	0,42	0,60	0,52	Gearing Ratio - Gross (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,37	0,45	0,17	0,42	0,23	Gearing Ratio - Net (x) ³

PT. Mulia Boga Raya Tbk

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Dalam Persentase kecuali dinyatakan lain | In Percentage unless otherwise stated

Uraian	2019	2018	2017	Description
RASIO USAHA (%)				Business Ratio (%)
Gross Profit Margin	36,27%	35,22%	32,30%	Gross Profit Margin
Operating Profit Margin	13,99%	11,20%	7,93%	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	10,02%	7,88%	5,44%	Net Profit Margin
Return on Asset	14,71%	12,58%	8,44%	Return on Asset
Return on Equity	22,50%	18,00%	12,05%	Return on Equity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	9,88%	7,94%	5,61%	Comprehensive Income for the Year on Net Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	14,51%	12,67%	8,70%	Comprehensive Income for the Year on Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	22,19%	18,14%	12,43%	Comprehensive Income for the Year on Equity

RASIO SOLVABILITAS (X)				Solvency Ratio (X)
Debt to Asset	0,346	0,301	0,300	Debt to Asset
Debt to Equity	0,529	0,431	0,428	Debt to Equity

RASIO LIKUIDITAS (X)				Liquidity Ratio (X)
Current Ratio	2,479	2,300	2,121	Current Ratio

Uraian	2020	2019	2018	Description
RASIO USAHA (%)				OPERATING RATIO (%)
Marjin Laba Kotor	32,19%	36,27%	35,22%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	17,12%	13,99%	11,20%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	13,43%	10,02%	7,88%	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	17,93%	14,71%	12,58%	Return on Asset
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	27,44%	22,50%	18,00%	Return on Equity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	13,97%	9,88%	7,94%	Comprehensive Income for the Year on Net Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	18,65%	14,51%	12,67%	Comprehensive Income for the Year on Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	28,54%	22,19%	18,14%	Comprehensive Income for the Year on Equity
RASIO SOLVABILITAS (X)				SOLVENCY RATIO (X)
Utang terhadap Aset	0,347	0,346	0,301	Debt to Asset
Utang terhadap Ekuitas	0,531	0,529	0,431	Debt to Equity
RASIO LIKUIDITAS (X)				LIQUIDITY RATIO (X)
Rasio Lancar	2,536	2,479	2,300	Current Ratio

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

dalam juta Rp	2018	2017	2016	2015	2014	in million Rp
Rasio Total Penghasilan Komprehensif Lain Terhadap Jumlah Ekuitas %	105%	124%	119%	66%	142%	Total Comprehensive Income to Total Equity Ratio %
Rasio Lancar %	78%	83%	68%	58%	51%	Current Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas %	147%	136%	177%	174%	303%	Total Liabilities to Total Equity Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset %	60%	58%	64%	64%	75%	Total Liabilities to Total Assets Ratio %
Rasio Laba bersih tahun berjalan terhadap Pendapatan %	34%	39%	30%	18%	27%	Net Income for the year to Sales Ratio %

dalam juta Rp	2021	2020	2019	in million Rp
Rasio Total Penghasilan Komprehensif Terhadap Jumlah Aset %	23%	10%	42%	Total Comprehensive Income to Total Assets Ratio %
Rasio Total Penghasilan Komprehensif Terhadap Jumlah Ekuitas %	61%	20%	105%	Total Comprehensive Income to Total Equity Ratio %
Rasio Lancar %	74%	89%	73%	Current Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas %	166%	103%	153%	Total Liabilities to Total Equity Ratio %
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset %	62%	51%	60%	Total Liabilities to Total Assets Ratio %
Rasio Laba bersih tahun berjalan terhadap Pendapatan %	27%	14%	32%	Net Income for the year to Sales Ratio %

PT. Mayora Indah Tbk

Rasio (%)	2018	2017	2016	Ratios (%)
Laba terhadap Jumlah Aset	10%	11%	11%	<i>Return on Assets</i>
Laba terhadap Ekuitas	21%	22%	22%	<i>Return on Equity</i>
Laba terhadap Pendapatan	7%	8%	8%	<i>Return on Revenue</i>
Rasio Lancar	265%	239%	225%	<i>Current Ratio</i>
Liabilitas terhadap Ekuitas	106%	103%	106%	<i>Debt to Equity</i>
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	51%	51%	52%	<i>Debt to Assets</i>
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	27%	24%	27%	<i>Gross Profit Margin</i>
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	11%	12%	13%	<i>Operating Margin</i>
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	7%	8%	8%	<i>Net Profit Margin</i>
Total Aset terhadap Total Ekuitas	206%	203%	206%	<i>Total Assets to Total Equity</i>

Rasio (%)	2021	2020	2019
Laba terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Assets</i>	6%	11%	11%
Laba terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	11%	19%	21%
Laba terhadap Pendapatan / <i>Return on Revenue</i>	4%	9%	8%
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	233%	369%	343%
Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	75%	75%	92%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Assets</i>	43%	43%	48%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / <i>Gross Profit Margin</i>	25%	30%	32%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / <i>Opertating Margin</i>	6%	12%	13%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / <i>Net Profit Margin</i>	4%	9%	8%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / <i>Total Assets to Total Equity</i>	175%	175%	192%

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Uraian Description	2018	2017 ⁽¹⁾	2016	2015	2014
Imbal Hasil atas Aset (%) ⁽¹⁾ Return on Assets (%) ⁽¹⁾	2,89	2,97	9,58	10,00	8,80
Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁽¹⁾ Return on Equity (%) ⁽¹⁾	4,36	4,80	19,39	22,76	19,78
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%) ⁽¹⁾ Return on Net Sales (%) ⁽¹⁾	4,60	5,43	11,09	12,44	10,03
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	3,57	2,26	2,96	2,05	1,37
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,34	0,38	0,51	0,56	0,56
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,51	0,62	1,02	1,28	1,25

Uraian Description	2020	2019	2018
Penjualan Neto Net Sales	3.212	3.337	2.767
Laba Bruto Gross Profit	1.802	1.849	1.492
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	169	237	127
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	215	301	173
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	(46)	(64)	(46)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	146	222	136
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	195	287	181
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	(49)	(65)	(45)
Laba per Saham (Rp) ⁽¹⁾ Earning per Share (Rp) ⁽¹⁾	35,98	49,29	28,07
Total Aset Total Assets	4.452	4.682	4.394
Total Ekuitas Total Equity	3.228	3.093	2.917
Total Liabilitas Total Liabilities	1.224	1.589	1.477
Modal Kerja Bersih Working Capital	1.145	767	1.351
Imbal Hasil atas Aset (%) ⁽²⁾ Return on Assets (%) ⁽²⁾	3,8	5,1	2,9
Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁽²⁾ Return on Equity (%) ⁽²⁾	5,2	7,6	4,4
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%) ⁽²⁾ Return on Net Sales (%) ⁽²⁾	5,2	7,1	4,6
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	3,8	1,7	3,6
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,3	0,3	0,3
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,4	0,5	0,5

PT. Sekar Bumi Tbk

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Laba Terhadap Aset Return On Assets (ROA) Ratio	0.05%	0.05%	0.90%	1.59%	2.25%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE) Ratio	0.09%	0.09%	1.53%	2.53%	6.12 %
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Profit Margin Ratio	0.05%	0.05%	0.82%	1.41%	1.50 %
Rasio Lancar Current Ratio	1.33	1.33	1.38	1.64	1.11
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	0.76	0.76	0.70	0.59	1.72
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt Ratio	0.43	0.43	0.41	0.37	0.63

PT. Sekar Laut Tbk

(Dalam Milliar) / (In Billion)	2016	2017	2018
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets	3,6%	3,6%	4,3%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	7,0%	7,5%	9,4%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Income to Sales	2,5%	2,5%	3,1%
Rasio Lancar Current Ratio	1,3	1,3	1,2
Rasio Penjualan terhadap Piutang Usaha Sales to Account Receivables	7,6	7,6	6,2
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	91,9%	106,9%	120,3%

(Dalam Miliar) / (In Billion)	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets	3,6%	4,3%	5,7%	5,5%	9,6%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	7,5%	9,4%	11,8%	10,4%	15,7%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Income to Sales	2,5%	3,1%	3,5%	3,4%	6,2%
Rasio Lancar Current Ratio	1,3	1,2	1,3	1,5	1,8
Rasio Penjualan terhadap Piutang Usaha Sales to Account Receivables	7,6	6,2	7,0	7,9	8,5
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Equity	106,9%	120,3%	107,9%	90,2%	64,1%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Asset	52%	55%	52%	47%	39%

PT. Siantar Top Tbk

Rasio Keuangan <i>Financial ratio</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Aktiva lancar terhadap Hutang lancar / <i>Current ratio</i>	114,24%	148,42%	118,97%	165,10%	261,92%	284,85%
Kewajiban terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	113,18%	108,48%	90,28%	100,02%	69,16%	59,82%
Kewajiban terhadap Aktiva / <i>Debt to Assets</i>	53,09%	52,03%	47,45%	50,00%	40,88%	37,43%
Laba kotor terhadap Penjualan / <i>Gross profit margin</i>	18,29%	18,77%	20,91%	20,98%	21,71%	21,92%
Laba usaha terhadap Penjualan / <i>Operating profit margin</i>	8,44%	7,74%	9,12%	8,28%	10,21%	11,49%
Laba bersih terhadap penjualan / <i>Net profit margin</i>	6,77%	5,70%	7,30%	6,62%	7,65%	9,02%
Laba bersih terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	16,63%	15,16%	18,41%	14,91%	15,60%	15,49%
Laba bersih terhadap Aktiva / <i>Return on Assets</i>	7,80%	7,27%	9,67%	7,45%	9,22%	9,69%
Laba per Saham / <i>Earning Per Share</i>	87,54	94,38	141,76	133,18	165,16	194,81

Rasio keuangan (%) <i>Financial ratio (%)</i>	2020	2019	2018
Laba terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Assets</i>	18,23%	16,75%	9,69%
Laba terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	23,52%	22,47%	15,49%
Laba terhadap Pendapatan / <i>Net profit margin</i>	16,34%	13,74%	9,02%
Rasio Lancar / <i>Current ratio</i>	240,50%	285,30%	184,85%
Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	29,02%	34,15%	59,82%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Assets</i>	22,49%	25,46%	37,43%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / <i>Gross profit margin</i>	27,82%	27,13%	21,92%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / <i>Operating profit margin</i>	19,46%	17,63%	11,96%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / <i>Net profit margin</i>	16,34%	13,74%	9,02%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / <i>Total Assets to Total Equity</i>	129,02%	134,15%	159,82%
Margin Ebitda	21,30%	19,63%	14,57%

Laba tahun berjalan yang rugi PT. TRI BANYAN TIRTA Tbk.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PENJUALAN	2,25	366.966.569.109	321.502.485.934	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,26	(330.905.451.303)	(284.121.002.771)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		36.061.117.806	37.381.483.163	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2,27	(11.643.011.732)	(16.106.381.016)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2,28 2,29	(18.794.837.943) (774.141.396)	(19.057.913.409) (2.004.692.132)	General and administrative expenses Other income (expenses) - net
LABA USAHA		4.849.126.735	212.496.606	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30	69.947.319	98.669.725	Finance income
Beban keuangan	2,31	(12.173.760.697)	(9.151.747.838)	Finance cost
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(7.254.686.643)	(8.840.581.507)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	2,14c	(1.677.511.075)	(1.666.357.682)	DEFERRED TAX EXPENSES
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(8.932.197.718)	(10.506.939.189)	NET LOSS FOR THE YEAR

Laba tahun berjalan yang rugi PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
PENJUALAN NETO	2q, 23	46.602.172.890	62.720.091.934
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 24	(37.460.653.195)	(49.570.175.401)
LABA BRUTO		9.141.519.695	13.149.916.533
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 25	(1.327.969.665)	(2.106.023.217)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 26	(24.130.370.451)	(12.145.766.664)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 27	133.042.427	27.280.510
Beban Lain - Lain	2q, 28	(32.000)	(6.586.724.355)
Laba Selisih Kurs	29	2.221.084.494	(1.727.663.561)
Jumlah Beban		(23.104.245.195)	(22.538.897.287)
LABA (RUGI) USAHA		(13.962.725.500)	(9.388.980.754)
Penghasilan Keuangan	30	309.885.668	695.210.352
Beban Keuangan	31	(2.355.719.497)	(1.195.372.487)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(16.008.559.329)	(9.889.142.889)
Pajak kini	16c	-	(230.171.250)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	16c	50.567.723	(138.284.965)
		50.567.723	(368.456.215)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(15.957.991.606)	(10.257.599.104)



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2517/IDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/1/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ade Irma Suryani
NPM : 1805170130
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terjadi peningkatan nilai intensitas modal dari tahun 2017-2018 sementara nilai perubahan laba mengalami penurunan pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI
2. Terjadi peningkatan nilai pertumbuhan penjualan dari tahun 2016-2017 sementara nilai perubahan laba mengalami penurunan pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan intensitas modal terhadap perubahan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI
2. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Analisis kemungkinan penerapan just in time untuk meningkatkan efisiensi pada CV. X

Objek/Lokasi Penelitian : BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ade Irma Suryani)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2517/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Nama Mahasiswa : Ade Irma Suriyati
NPM : 1805170130
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/1/2022
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : H. Ihsan Rambe, SE., M.Si (07 Februari 2022)

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio
Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan Makanan dan Minuman
yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2021

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zaki Hanim, S.E., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(H. Ihsan Rambe, SE., M.Si)

Keterangan:

¹⁾ Ditetapkan sebagai Pembimbing Program Studi

^{**)} Ditetapkan oleh Dosen Pembimbing

Sebelum disahkan oleh Dosen pembimbing, surat ini dan lampiran berisikan ke-2 ini pada Ditembak "Ujikan Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Maju Bersama Untuk Kita

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1693/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ade Irma Suriyani
N P M : 1805170130
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Dosen Pembimbing : **H. Ihsan Rambe, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Juni 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Dzulqaidah 1443 H
23 Juni 2022 M



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

H. Hanuri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 22 Dzulhijjah 1441
Rabu, 22/10/2022M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : A D E I R M A S U R I Y A N I

NPM : 1 0 0 5 1 7 0 1 3 0

Tempat.Tgl. Lahir : R I M O 1 6 J U L I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J a l a n g u n u n g S i b a y a k
N o 7 k e c M e d a n T i m u r

Tempat Penelitian : B u r s a E f e k I n d o n e s i a

Alamat Penelitian : J a l a n I r . H . J u a n d a
B a r u N o . A 5 - A 6 k e c .
M e d a n k o t a

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Wassalam
Pemohon



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat es agar tidak dibuktikan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PTIAkred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1691/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Dzulqaidah 1443 H
23 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ade Irma Suriyani
Npm : 1805170130
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal


Dekan
H. Janurl, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00514/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 10 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ade Irma Suriyani
NIM : 1805170130
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa mengabdikan diri ke masyarakat
melalui berbagai kegiatan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2479/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Muharram 1444 H
22 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan Sumatera Utara
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ade Irma Suriyani
N P M : 1805170130
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

H. Janur L., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADE IRMA SURIYANI
NPM : 1805170130
Dosen Pembimbing : H. IHSAN RAMBE, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki formatan latar belakang. Carilah bahan yang sistematis Tambahkan def dan persamaan Matematika yang relevan	26/5-22	
Bab 2	Tambahkan subbab Tambahkan tujuan dan manfaat penelitian Penyusunan variabel Tambahkan penjelasan, tujuan penelitian terdahulu.	20/5-22	
Bab 3	keanggh konseptual, hipotesis jenis pendekatan penelitian Sumber Pembahasan populasi dan sampel Tentukan rumus penghitungan teknik analisis data	31/5-22 4/6-22	
Daftar Pustaka	Carilah mendefinisi sifat-sifat dosen	4/6-22 9/6	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace. Seminar proposal	9/6	

Dosen Pembimbing Skripsi

(H. IHSAN RAMBE, SE., M.Si)

Medan, 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Irma Suriyani
Npm : 1805170130
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu. Demikian surat pernyataan saya buat.

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Mahasiswa



(Ade Irma Suriyani)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Kamis, 14 Juli 2022** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ade Irma Suriyani*
NPM. : 1805170130
Tempat / Tgl.Lahir : 16 Juli 2000
Alamat Rumah : Jln. Gunung Sibayah No. 7, Glugur Darat II, Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latir belakang masalah sata dimatikan</i>
Bab II	<i>teni sambilan</i>
Bab III
Lainnya	<i>matematika penulisan Daftar Pustaka sifati 5. jurnal Dosa Akt UMFU</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfah Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

H. Ihsan Rambe, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ade Irma Suriyani
NPM : 1805170130
Tempat / Tgl.Lahir : 16 Juli 2000
Alamat Rumah : Jln. Gunung Sibayak No. 7, Glugur Darat II, Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

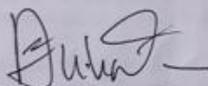
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : H. Ihsan Rambe, SE., M.Si

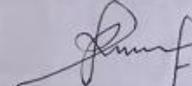
Medan, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

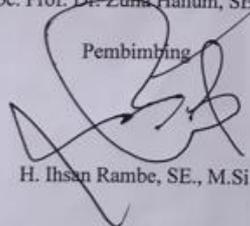
Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si


Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pembanding


H. Ihsan Rambe, SE., M.Si


Dr. Hj. Dahfani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I


Assoc. Prof. Dr. Adg Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Ade Irma Suriyani
NPM : 1805170130
Tempat dan Tanggal Lahir : Rimo, 16 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Gn Sibayak No. 07 Glugur Darat II
No. Telephone : 0822-7204-4033
Email : adeirmasuriyani087@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Samsuri
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Rasidah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln. Surya Bakti, Lae Butar Lr II, Kec.
Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil
No. Telephone : 0852-6042-5980
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD N1 Rimo (Tamat tahun 2012)
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Mts Muhammadiyah Gunung Meriah (Tamat tahun 2015)
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK N1 Gunung Meriah (Tamat tahun 2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Tercatat sebagai mahasiswa dari tahun 2018-2022)